

**PERAN METODE PERMAINAN SIMULASI DALAM KEMAMPUAN
MEMAHAMI TAJWID PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri
(UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

**NURHIDAYAH
NIM 19.1.01.0245**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi ini besar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagaimana atau seluruhnya maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 03 Juni 2025 M
07 DzulHijjah 1446 H

Penulis



NURHIDAYAH
19.10.1.0245

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Peran Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi." Oleh Mahasiswa atas Nama Nurhidayah, NIM 191010245, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah melalui pemeriksaan secara dari masing-masing pembimbing. Maka Skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diseminarkan,

Sigi, 03 Juni 2025 M
07 DzulHijjah 1446 H

Pembimbing I



Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd
NIP. 196212311991021002

Pembimbing II

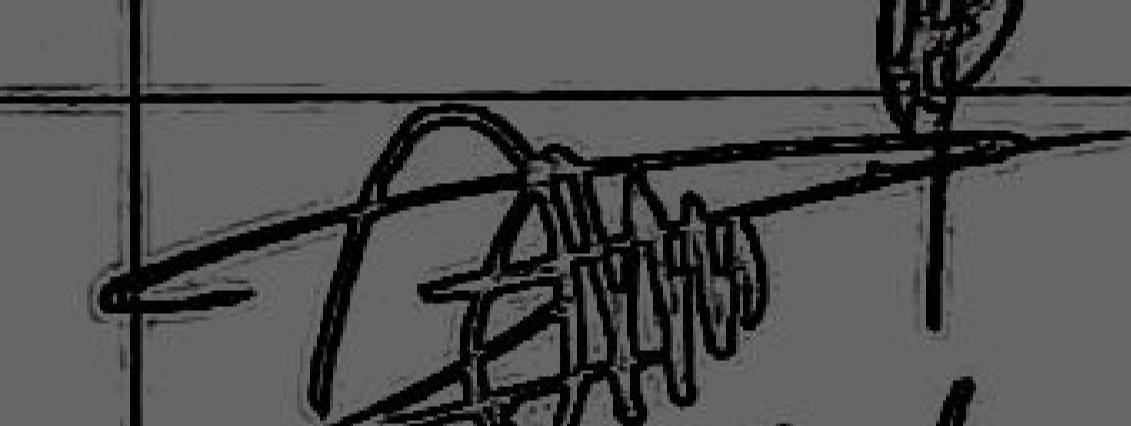
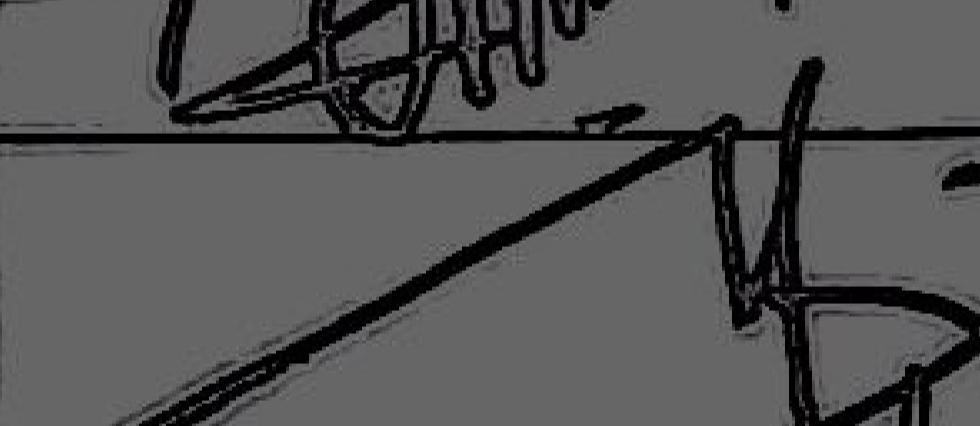


Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil
NIP. 197811202011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

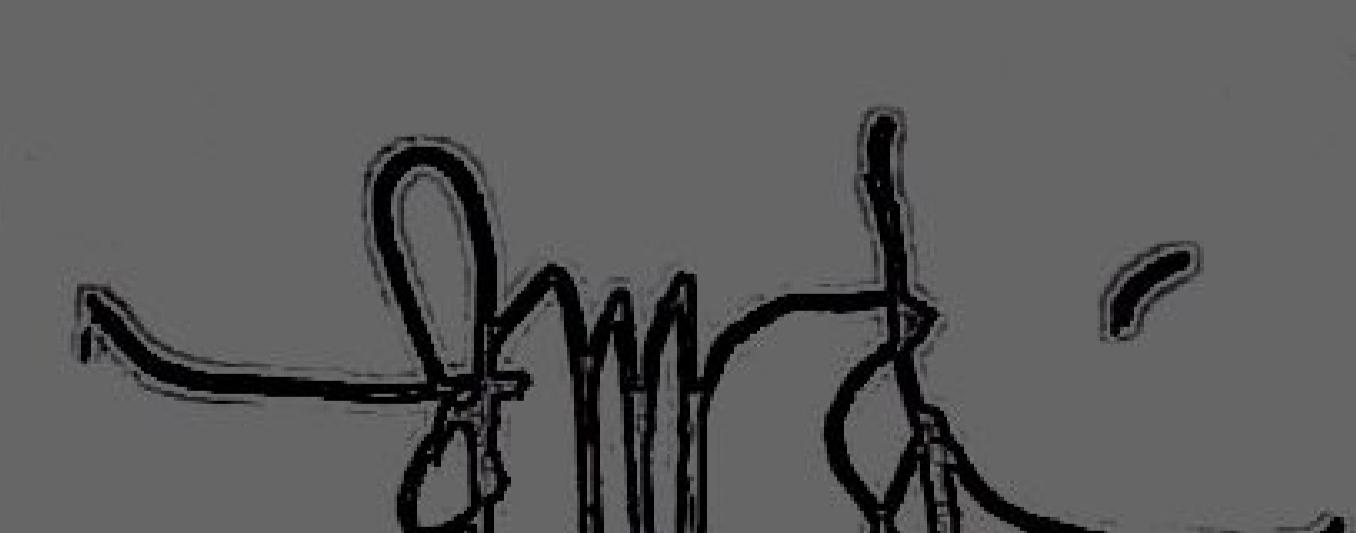
Skripsi saudari Nurhidayah, NIM 19.10.1.0245 dengan judul "Peran Metode Permanan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji pada tanggal 09 Agustus 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 04 Safar 1446 H dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Anisa, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama II	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	
Pembimbing I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd	
Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19731231 200501 1 070

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Jumri H. Tahang Basire, S.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

سُمْنَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،

وَعَلَى اللَّهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Peran Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat Muslim yang mengikuti hingga akhir zaman.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir serta mempelajari bagaimana cara membuat Skripsi pada Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan untuk memperoleh gelar sarjana pada Ilmu Pendidikan.

Dalam penyusun Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, Namun berkat bantuan, bimbingan, dan Kerjasama dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini

dapat terlaksana dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yakni sosok Ayah Hendrik Dawa yang hingga kini terus berjuang memberikan terbaik untuk putrinya baik secara materi maupun dukungan moral. Kemudian sosok Ibu Maslima Malatama yang telah mengandung, melahirkan, dan menyusui serta memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa, memberikan dukungan, dan disertai doa, yang diberikan kepada penulis sehingga bisa melaksanakan studi sampai dengan kejengjang sekarang ini. Serta dengan keluarga penulis Kakak Nurfitra dan Adik Tersayang Jajang Atmaja. Bibi Aslinda dan saudara Siti Faridha, Suci Astuti, dan Muhammad Ilham Ramadhan yang telah memberikan bantuan dari berbagai hal.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu melayani Mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. Selaku sekrestaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

6. Bapak Salahudin, S.Ag., M.Ag, selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
7. Bapak Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I dan Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I (Al-Marhumma) selaku Dosen pembimbing 1 dan Dosen pembimbing 2. Serta Babak Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil. Selaku dosen pengganti pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan-arahan terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga selesai.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi, baik menyangkut pemberian materi mata kuliah maupun pelayanan akademik.
9. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu dan semua Staf yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku.
10. Ibu Hj. Harmawati, S.Pd., M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian disekolah yang beliau pimpin. Juga kepada guru-guru dan staf yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis, sehingga kebutuhan data yang diperlukan dapat terpenuhi.
11. Rekan-rekan Mahasiswa seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2019 khususnya kelas PAI 7, yang selalu menjadi teman mengejar impian dan mengukir sejarah dalam hidup penulis.

12. Rekan-rekan Mahasiswa seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Sigi tidak bisa penuliskan sebutkan satu persatu yang selalu menjadi teman dalam proses penyelesaian studi.

13. Rekan-rekan Mahasiswa seperjuangan KKN Moderasi Beragama Gelombang 1 Kab. Donggala Kec. Rio Pakava Desa Towiora II yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas bantuanya baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis hingga terselesaiannya Skripsi ini.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis telah berusaha sebaik mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun yang penulis harapkan. Atas doa, dukungan, dan keiklasan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini semoga Allah membalasnya dengan banyak kebaikan.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan Aamiin Allahumma Aamiin

Sigi, 03 Juni 2025 M
07 DzulHijjah 1446 H
Penulis



NURHIDAYAH
19.10.1.0245

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Garis-Garis Besar Isi.....	16
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	22
1. Peran Metode Permaianan Simulasi	22
2. Metode Permaianan Simulasi	
3. Ilmu Tajwid.....	
4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24
C. Kerangka Pemikiran.	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sigi	37
B.	Peran Metode Permanan Simulasi dalam Kemampuan Memehami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	41
C.	Kendala yang dihadapi Guru melalui Peran Metode Permanan Simulasi dalam Kemampuan Memehami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	53

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	58
B.	Implikasi Penelitian	59

DAFTAR PUSTAKA**PEDOMAN WAWANCARA****DAFTAR INFORMAN****DOKUMENTASI****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

1. Tebel 2.1 Huruf Al-Qur'an dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid
2. Tabel 2.2 Hukum Ilmu Tajwid Huruf Ikhfa.....
3. Tabel 2.3 Hukum Ilmu Tajwid Huruf Izhar
4. Tabel 2.4 Hukum Ilmu Tajwid Huruf Iqlab
5. Tabel 2.5 Hukum Ilmu Tajwid Huruf Idgham
6. Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi
7. Tebel 4.2 Daftar Identitas Sekolah SMP Negeri 1 Sigi
8. Tabel 4.3 Daftar Data Pelengkap Sekolah SMP Negeri 1 Sigi
9. Tabel 4.4 Daftar Kontak Sekolah SMP Negeri 1 Sigi
10. Tabel 4.5 Daftar Periodik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi.....
11. Tabel 4.6 RPP Sekolah SMP Negeri 1 Sigi
12. Tabel 4.7 Daftar Pendidik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi.....
13. Tabel 4.8 Daftar Peserta Didik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi
14. Tabel 4.9 Daftar Data Ruangan Belajar Kelas
15. Tabel 4.10 Daftar Data Ruanagn Kantor
16. Tabel 4.11 Daftar Data Ruangan Penunjang.....
17. Tabel 4.12 Daftar Data Peralatan dan Infenstasi.....

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Pemkiran
2. Gambar 1 Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 1 Sigi
3. Gambar 2 Peserta Didik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi
4. Gambar 3 Wawancara bersama Ibu Fitriani, S.Komp
5. Gambar 4 Wawancara bersama Ibu Dra. Hayatunnufuz.....
6. Gambar 5 Wawancara bersama Ibu Hj. Andi Rapanna
7. Gambar 6 Wawancara bersama Ibu Sri Wahyuni
8. Gambar 7 Wawancara bersama Peserta Didik
9. Gambar 8 Kegiatan Observasi bersama Peserta Didik

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan.....
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Keputusan Pembimbng Skripsi.....
5. Penetapan Tim Penguji Proposal Skripsi
6. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
7. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
8. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.....
9. Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi.....
10. Surat Keterangan Penelitian.....
11. Kartu Seminar Proposal Skripsi
12. Kartu Konstultasi Bimbingan Skripsi
13. Formulir Pendaftaran Tim Penguji Skripsi
14. Surat Keputusan Penguji Skripsi.....
15. Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
16. Dokumentasi
17. Daftar Riwayat Hidup
18. Sertifikat PBAK
19. Sertifikat PPL
20. Sertifikat KKN

ABSTRAK

Nama : NURHIDAYAH
NIM : 19.1.01.0245
Judul : Peran Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi

Skripsi ini membahas tentang Peran Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sigi. Masalah yang dibahas dalam penelitian (1) Bagaimana Peran Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sigi. (2) Apa kendala yang dihadapi guru melalui Peran Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sigi.

Tujuan dilakukan penelitian (1) Untuk mengetahui bagaimana Peran Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sigi. (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru melalui Peran Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sigi.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau yang bersifat non statistik. Jenis dan pendekatan penelitian yang berdasarkan pada prosedur penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sigi. Kehadiran peneliti sebagai instrument. Data dan sumber data menggunakan data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analis data yang digunakan adalah reduktif data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi dan member check.

Hasil penelitian (1) Peran metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi menetapkan, memiliki indikator, tujuan keberhasilan, menentukan penanggung jawab, memberikan pelaksanaan, penilaian, dan hasil pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (2) kendala yang dihadapi melalui peran metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi kurangnya waktu serta tempat yang tersedia dan terbatasnya sarana dan prasarana.

Implikasi penelitian dilakukan penelitian dengan judul Skripsi "Peran Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi." Kedepannya lebih banyak lagi mengembangkan karya-karya ilmiah agar dapat bermanfaat bagi semua orang terlebih lagi khususnya kepada lembaga-lembaga Pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah *Kalamullah* yang diturunkan kepada Rasulullah saw dan membacanya adalah ibadah. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan hanya sekedar memuat hubungan manusia dengan Tuhannya (Habrum Min Allah), akan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (Habrum Min An-nas), bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam yang sempurna maka langkah yang pertama harus dilakukan memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Bagi setiap muslim, Al-Qur'an adalah kitab suci yang diagungkan karena didalamnya terdapat nilai yang penting untuk dijadikan teladan maupun segala pedoman dalam kehidupan. Sehingga mereka orang Islam apabila ingin mengharap kehidupan yang sejahtera, damai dan bahagia maka semestinya berperilaku sesuai dengan hal yang tertara dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an juga memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat, salah satu diantaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keontetiknya dijamin oleh Allah dan dipelihara. Sehingga dengan salah

¹ Said Aqil Husn Al-Munawwara, *Al-Qur'an Membangun Tradis Hakik*, (Jakarta: Ciputat Pers. 2002), 3.

satu cara usaha untuk proses pemeliharaan Al-Qur'an dengan mempelajari pembelajaran Ilmu Tajwid pada setiap generasi, dalam mempelajarinya adalah kegiatan yang mulia dan bernilai Ibadah apabila diniatkan semata-mata hanya mengharap Ridho dari Allah.²

Ilmu Tajwid adalah Ilmu yang mempelajari tentang kaidah dan tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun juga memiliki tujuan mempelajari Ilmu Tajwid yang mana senantiasa memelihara dan menjaga bacaan-bacaan Al-Qur'an dari kekeliruan, kesalahan dan perubahan. Disamping itu agar senantiasa memelihara lisān (mulut) dari kesalahan membaca makhoraj huruf maupun madnya.

Dalam hal ini terdapat juga ruang lingkup bahasa Ilmu Tajwid tidak lain adalah mempelajari huruf hijaiyah yang berjumlah 29 (dua Sembilan) dari berbagai harokat (panjang pendeknya bacaan), serta berbagai kaitan lannya. Bagi umat Islam mempelajari Ilmu Tajwid sangat membutuhkan hukum belajar Ilmu Tajwid yang dimaksud disini adalah fardhu kifaya. Adapun membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid) hukumnya adalah fardhu'ain.³

Sebagaimana dalam Firman Allah :

(وَرَثَلِ الْقُرْآنَ تَرَثَنِ الْأَلْفَاظَ)

Terjemahnya : "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."

² Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Media Utama, 1994), 21

³ Ma'sum Al Abror, *Belajar Praktis Ilmu Tajwid Untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum*, (Jakarta: Jl. Mentara IV No. 14), vii.

Pada ayat di atas perlahan-lahan yang dimaksud adalah tartil, artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya. Oleh karena itu, perlunya pemahaman Ilmu Tajwid agar baik dan benar membaca Al-Qur'an.

Ilmu Tajwid dapat juga diperoleh pada lembaga penyelenggaraan Pendidikan umum seperti di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum.⁴ Dengan adanya ini di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Sigi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas Ilmu Tajwid diharapkan peserta didik tidak hanya mengenal Al-Qur'an tetapi juga membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj, beserta kaidah-kaidah Ilmu Tajwid. Dengan hal ini maka diperlukan metode permainan simulasi yang tepat agar dapat dipahami oleh para peserta didik sehingga dengan mudah dalam membaca Al-Qur'an dan memahami kaidah-kaidah Ilmu Tajwid yang baik dan benar dan sesuai berdasarkan makhraj.

Metode pembelajaran permainan simulasi ini adalah bagian dari strategi pembelajaran yang berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan, menguraikan, memberi contoh dan memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 183

⁵ Martini Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2004), 58

Kemampuan memahami Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik untuk mengetahui melalui pelaksanaan belajar mengajar dengan peran metode permainan simulasi. Perkenalan peserta didik pada pemahaman Ilmu Tajwid, yang diawali dengan memberikan pelajaran untuk pemula dalam belajar Ilmu Tajwid seperti halnya dengan mengajarkan atau memperkenalkan huruf pada Al-Qur'an dan Ilmu dalam pembelajaran Ilmu Tajwid.

Yang pada umumnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh pendidik kurang memanfaatkan media yang ada dan selalu menggunakan metode yang monoton seperti membaca Al-Qur'an dengan cara bergantian, satu membaca yang lain menyimak. Melihat kondisi kelas seperti ini yang kurang kondusif peserta didik selalu sibuk dengan hal yang lain bukan menyimak bacaan temannya.

Melihat dari hal itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk membina sekaligus mempelajari Ilmu Tajwid kepada peserta didik agar menjadikan mereka sebagai peserta didik yang soleh dan soleha. Walaupun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didapatkan peserta didik dari kelas satu Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melakukan wawancara dengan salah satu dari guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagian peserta didik di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Sigi Kecamatan Sigi,

Kabupaten Sigi Biromaru. Kemampuan memahami Ilmu Tajwid masih ada peserta didik didapatkan beberapa belum bisa memahami tentang Ilmu Tajwid, dalam hal ini seperti peserta didik belum bisa mengenal huruf-huruf yang ada di Al-Qur'an dan membedahkan tentang Ilmu Tajwid, serta yang masih membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqra. Mengenai hal ini pendidik/guru Agama di Sekolah memberikan pelajaran Pendidikan Agama Islam harus memulai pembelajaran dengan memperkenalkan pada Pendidikan Al-Qur'an dengan tahap dasar seperti dari dengan pengenalan huruf Al- Qur'an dan hukum-hukum pembelajaran Ilmu Tajwid pada peserta didik.

Sebagaimana Al-Qur'an adalah menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupan nanti. Maka dari itulah, untuk membaca Al-Qur'an kita harus memperkenalkan huruf-huruf pada Ilmu Tajwid pada peserta didik, karena jika bacaanya salah maka kandungan maknanya juga berbeda. Atas dasar tersebut dikatakan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi bahwa :

"Di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Sigi adalah peserta didik masih ada yang membaca Al-Qur'an melalui buku Iqro, hal ini terlebih lagi peserta didik tersebut lebih terpengaruh ke teknologi seperti Handpon, dan juga aktifitas lain seperti bermain. Sehingga dalam hal ini, berdampak pada pemahaman belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini seharusnya mendapat perhatian khusus dari guru agama disekolah tersebut, selaku sebagai pendidik, pembimbing dan pengarah peserta didik."⁶

⁶ Saleh, S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam, SMP Negeri 1 Sigi, "Wawancara Oleh Penulis". Di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi, Pada hari Selasa 20 September 2022.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan materi Ilmu Tajwid, guru mengharapkan kepada peserta didik agar mampu membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwid. Melihat fenomena tersebut, seharusnya peserta didik mampu membaca Al-Qur'an tanpa ada kesalahan. Akan tetapi yang terjadi justru sebaliknya. Meskipun diberikan pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap minggunya.

Berdasarkan masalah dalam Skripsi, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul penelitian.“Peran Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.”

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada Skripsi maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru melalui peran metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi ?

C . Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pada Skripsi maka didapatkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru melalui peran metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi pendidik dan peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan program kegiatan ekstrakurikuler keagaman yakni pembelajaran Ilmu Tajwid yang dapat dijadikan sumber bahan masukkan bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya dengan menciptakan lingkungan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyenangkan agar proses pembelajaran berjalan efektif untuk menjadikan suasana aktif dengan adanya peran metode permainan simulasi antara pendidik dan peserta didik.

D . Penegasan Istilah

Skripsi yang berjudul “Peran Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.” Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul, dan tidak terjadi kesalah fahaman, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul Skripsi sebagai berikut.

1. Peran Metode Permainan Smulasi

Peran menurut *terminology* merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam Bahasa Inggris peranan di sebut “*role*” yang definisinya “*person’s* task or duty in undertaking.” Artinya “tugas dan kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan.”⁷ Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁸

⁷ Hasan Mukmin, *Peranan Fakultas Dakwa Sebagai Lembaga Dakwa Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, (Lampung: Pusat Penelitian dan Penertiban Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014), 62.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Bahasa, 2007), 854.

Permainan simulasi merupakan satu metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan atau yang hampir mirip dengan keadaan yang sesungguhnya, penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran metode permainan simulasi adalah salah satu komponen dari proses belajar dan mengajar, sebagaimana fungsi metode yang sangat sentral, dalam penggunaannya juga harus bersifat menarik efektif dan efesien, yang demikian membuat peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik.

2. Kemampuan Memahami Tajwid

Kemampuan memahami Tajwid sebagaimana dalam Ilmu Tajwid adalah salah satu komponen bagi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Untuk dapat menyerap inti sari dan pesan yang dikandung dalam Al-Qur'an maka langkah pertama yang diperlukan adalah membaca dan memahami Al-Qur'an secara baik dan mendalam serta rinci. Dalam hal ini kemampuan memahami Tajwid dalam membaca Al-Qur'an dan mengkajinya adalah kegiatan yang penting untuk dapat memahami Tajwid.

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang dilihat dari seberapa besar pemahaman kemampuan memahami Tajwid, karena Ilmu Tajwid adalah dasar atau pedoman

⁹ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka 2005).

untuk membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bisa disebut baik dan benar apabila sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada di dalam Ilmu Tajwid.

E . Garis-Garis Besar Isi

Berdasarkan Skripsi yang berjudul "Peran Metode Pemainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi." Tersusun atas lima bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian Skripsi, halaman persetujuan pembimbing, pengesahan Skripsi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab pertama pendahuluan. Bab ini adalah pengantar dalam sebuah penelitian, beberapa hal yang terkait dengan penelitian ini, yaitu : apa yang menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah yang juga dikembangkan ke dalam beberapa sub masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang menguraikan definisi operasional yang digunakan dalam Skripsi ini sehingga tidak memunculkan salah pengertian dalam memahami istilah-istilah, serta garis-garis besar isi Skripsi.

Bab kedua yakni kajian pustaka. Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni : Penelitian terdahulu, kajian teori yang terdiri atas peran metode permainan simulasi, metode permainan simulasi, Ilmu Tajwid, dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga metode penelitian adalah sebagai syarat mutlak keilmiahannya penelitian ini, yang mencangkup uraian beberapa hal, yaitu : jenis penelitian dan pendekatan penelitian serta lokasi penelitian dimana dalam hal ini kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai data dan sumber data dengan teknik pengumpulan data disertai sumber data yang diperoleh dari data lapangan dan keperpustakaan dengan teknik pengumpulan data langsung melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta pengecekan keabsahan data.

Bab keempat hasil dan pembahasan. Bab ini adalah pengantar hasil dan pembahasan dari penelitian yang memaparkan tentang gambaran umum, yang mencangkup uraian beberapa hal, yaitu sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, Profil, keadaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), keadaan kurikulum, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana sekolah SMP Negeri 1 Sigi. Hasil dan pembahasan berikutnya adalah bagaimana peran metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, yang mencangkup pembahasan yaitu menetapkan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an, tujuan keberhasilan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menentukan penanggung jawab program pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pelaksanaan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penilaian pembelajaran Ilmu Tajwid pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hasil peningkatan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian hasil dan pembahasan terakhir adalah kendala yang dihadapi guru melalui peran metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1Sigi, yang mencangkup pembahasan yaitu alokasi waktu, dan sarana dan prasarana.

Bab kelima, penutup yang memuat sub bab yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari seluruh hasil penelitian dan implikasi penelitian.

Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka adalah sebagai bahan reverensi Skripsi, kemudian dilanjukan dengan daftar lampiran yang disertakan dengan pedoman wawancara, daftar informan, pengajuan judul Skripsi, surat keputusan pembimbing Skripsi, formulir pendaftaran ujian seminar Proposal Skripsi, undangan menghadiri seminar Proposal Skripsi, berita acara seminar Proposal Skripsi, daftar hadir seminar Proposal Skripsi, surat izin penelitian untuk menyusun Skripsi, surat keterangan penelitian, kartu seminar Proposal Skripsi, kartu konsultasi bimbingan Skripsi, formulir pendaftaran tim penguji Skripsi, surat keputusan penguji Skripsi, undangan menghadiri ujian Skripsi, dokumentasi penelitian, daftar riwayat hidup, sertifikat pengenalan budaya akademik dan kemahasiswaan (PBAK), sertifikat praktik pengalaman lapangan (PPL), sertifikat kuliah kerja nyata (KKN).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A . Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan, antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang dilaksanakan, sehingga dapat menemukan inspirasi baru untuk penelitian yang sekarang, disamping itu penelitian terdahulu sangat membantu peneliti, bahkan mampu mengembangkan dan memperbaiki penelitian yang akan dilakukan, agar kesalahan atau kekurangan yang terjadi di penelitian terdahulu tidak terulang lagi, dan benar-benar baik.

Sebelum penelitian ini disusun telah ada penelitian terdahulu yang relevan yang dapat dijadikan dasar pijakan dalam menyusun skripsi. Berikut penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian penulis, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gusman Ali, dalam skripsi yang berjudul “Penerapan metode Simulasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Al-Qamar Nganjuk” bahwa pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Metode Simulasi dapat menumbuh kembangkan minat dan perhatian dalam belajar. Karena dalam beberapa hal proses pembelajaran semakin padat, karena setiap hari siswa akan terus diberikan didikan dan pengajaran, sehingga mampu memupuk kreatifitas siswa untuk belajar secara lebih efektif, mutu pembelajaran juga mampu lebih baik. Oleh

karena itu solusi peneliti yang telah diberikan menjadi proses yang mampu memperbaiki proses belajar mengajar di antara guru dan siswa.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ifadatun Nadhifah Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Keterampilan Menghafal Al-Quran Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Al Quran Buaran Pekalongan”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: Al Quran Buaran Pekalongan termasuk dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata 23,74 yang berada pada interval 23–26. Al Quran Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Al Quran Buaran Pekalongan termasuk dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata 81,89 yang berada pada interval 79-86. signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dengan keterampilan menghafal Al-Quran Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Al Quran Buaran Pekalongan. Penelitian yang ditulis oleh Sofiatun Walisongo Semarang dengan judul “Studi Korelasi Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Keterampilan Membaca Al Quran Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”. Dalam skripsi ini, Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat nilai r observasi adalah 0,342 berada di atas r product moment, batas penolakan 5% sebesar 0,312, dengan kata lain $0,342 > 0,312$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif yang signifikan antara pemahaman ilmu

¹ Gusman, “Identifikasi Bakteri *Vibrio* sp pada Udang Windu (*Penaeus Monodon*) di Tambak Tradisional Kota Tarakan.” 5(2) (2012):173– 83.

tajwid 1 Gusman, “Identifikasi Bakteri Vibrio sp pada Udang Windu (Penaeus Monodon) di Tambak Tradisional Kota Tarakan.” 5(2) (2012):173– 83. dengan keterampilan membaca Al Quran siswa kelas XI MAN 1 Semarang tahun pelajaran 2010/2011” dapat diterima kebenarannya.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sofiatun Walisongo Semarang dengan judul “Studi Korelasi Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Keterampilan Membaca Al Quran Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”. Dalam skripsi ini, Berdasarkan Pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat nilai r observasi adalah 0,342 berada di atas r product moment, batas penolakan 5% sebesar 0,312, dengan kata lain $0,342 > 0,312$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif yang signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dengan keterampilan membaca Al Quran siswa kelas XI MAN 1 Semarang tahun pelajaran 2010/2011” dapat diterima kebenarannya.³

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu yaitu :

² Ifadatun Nadhifah, “Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Keterampilan Menghafal Al-Quran Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Al Quran Buaran Pekalongan”. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut (2016): 30.

³ Sofiatun, “Studi Korelasi Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Keterampilan Membaca Al Quran Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 (2017): 32

1. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan Gusman Ali yang berjudul “Penerapan metode Simulasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Al-Qamar Nganjuk” salah satu variabel yang digunakan adalah metode Simulasi dan keduanya merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Gusman Ali variabel dari penelitian terdahulu yaitu di tinjau dari Ifadatun Nadhifah, “Hubungan Pemahaman lmu Tajwid dengan Keterampilan Menghafal Al-Quran Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Al Quran Buaran Pekalongan”. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut (2016): 30. Sofiatun, “Studi Korelasi Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Keterampilan Membaca Al Quran Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 (2017): 32 upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Al-Qamar Nganjuk sedangkan penulis mengambil variabel di tinjau dari kemampuan memahami tajwid pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.
2. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan Ifadatun Nadhifah Walisongo yang berjudul “Hubungan Pemahaman lmu Tajwid dengan Keterampilan Menghafal Al-Quran Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Al Quran Buaran Pekalongan” salah satu variabel yang digunakan adalah lmu Tajwid dan keduanya merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ifadatun Nadhifah Walisongo variabel dari penelitian terdahulu yaitu di tinjau dari Keterampilan Menghafal

Al-Quran Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Al Quran Buaran Pekalongan sedangkan penulis mengambil variabel di tinjau dari kemampuan memahami tajwid pada mata pelajaran Pendidikan agama islam. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan Sofiatun Walisongo dengan judul “Studi Korelasi Antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Keterampilan Membaca Al Quran Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011” salah satu variabel yang digunakan adalah lmu Tajwid dan keduanya merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sofiatun Walisongo variabel dari penelitian terdahulu yaitu di tinjau dari Keterampilan Membaca Al Quran Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 sedangkan penulis mengambil variabel di tinjau dari kemampuan memahami tajwid pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.

Berdasarkan penjelasan di atas ada tiga penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan perbandingan antara penelitian dahulu dan penelitian yang sekarang yang masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan yang berbeda namun saling berkaitan maknanya.

B . Kajian Teori

1. Peran Metode Permainan Simulasi

Peran adalah sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu didalam masyarakat yang mungkin tinggi. Sedang-sedang saja atau rendah. Sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai pegangan peran (*role occupant*). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.⁴

Secara *sosiologis* peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya.⁵

a). Jenis peran adalah sebagai berikut :

- 1) Peran *normative* adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang dilakukan berlaku dalam kehidupan masyarakat.

⁴ R. Sutyo Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009), 348.

⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 242.

- 2) Peran *ideal* adalah yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya didalam suatu sistem.
- 3) Peran *faktual* adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.

b). Aspek-aspek peran

Peran adalah dinamis dari stratis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyek. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Disamping itu peranan memiliki aspek-aspek adalah sebagai berikut :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peran adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat diartikan sebagai individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁶

⁶ Ibid. 242

2. Metode Permainan Simulasi

Metode permainan simulasi, adalah yang berasal dari kata (*simulate*) yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah. Kata (*simulation*) yang artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura. Dengan demikian, metode permainan simulasi dalam metode mengajar dimasukkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu bahan pembelajaran melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau metode permainan simulasi berperan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.⁷

“Dalam kamus Bahasa Inggris Echols dan Shadily berpendapat bahwa metode permainan simulasi yang berarti pekerjaan tiruan/meniru. Sementara menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa metode permainan simulasi adalah metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya.”⁸

Hal ini bermaksud, peserta didik dengan bimbingan pandidik melaksanakan peran dalam metode permainan simulasi menjadi tiruan untuk mencoba menggambarkan atau mengaplikasikan kejadian yang sebenarnya. Maka dilaksanakan didalam kegiatan metode permainan simulasi, peserta didik atau pendidik pemegang peranan melaksanakan lingkuang tiruan dari kejadian yang sebenarnya.

⁷ Sudana, (1989). *Metode Mengajar Permainan Simulasi*. Jakarta: Media Press.

⁸ Echols dan Shadily (1992). *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: PT Gramedia.

Metode permainan simulasi adalah metode pembelajaran yang membuat suatu peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingannya (*state of affairs*) atau berupa proses.

Metode permainan simulasi dapat juga digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua dalam proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Belajar bagaimana cara mengoperasikan sebuah mesin yang mempunyai karakteristik khusus misalnya, peserta didik sebelum menggunakan mesin yang sebenarnya akan lebih bagus melalui metode permainan simulasi dahulu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode permainan simulasi adalah suatu model pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik dan pendidik dengan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan secara tertentu.

a). Jenis metode permainan simulasi

Wina Sanjaya metode permainan simulasi terdiri dari beberapa jenis di antaranya sebagai berikut :

- 1) *Soiodrama* merupakan metode permainan simulasi pembelajarannya berperan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, yang digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan

masalah-masalah sosial serta mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkannya.

- 2) *Psikodrama* merupakan metode permainan simulasi yang pembelajarannya dengan bermain peran yang bertitik tolak dari pemasalahan-permasalahan psikologis. Agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, menemukan konsep diri, menyatakan reaksi terhadap tekanan-tekanan yang di alaminya.
- 3) *Role Playing* merupakan metode permainan simulasi yang pembelajarannya diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa actual. Yang mengutamakan pola permainan dalam bentuk dramatisasi, pembelajarannya ini dilakukan oleh kelompok-kelompok dari masing-masing dengan mekanisme pelaksanaan yang di arahkan pendidik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan atau direncanakan.⁹

b). Langkah metode permainan simulasi

Wina Sanjaya berpendapat bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode permainan simulasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu persiapan metode permainan simulasi, pelaksanaan metode permainan simulasi, dan penutup metode permainan simulasi. Untuk lebih jelas berikut ini adalah penjabarannya :

⁹ Wina Sanjaya, 160-161.

1) Persiapan metode permainan simulasi

- a) Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh metode permainan simulasi.
- b) Pendidik memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disumulasikan.
- c) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya khususnya pada peserta didik yang terlibat dalam pemeranannya metode permainan simulasi.

2) Pelaksanaan metode permainan simulasi

- a) Metode permainan simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran.
- b) Para pendidik lainnya mengikuti dengan penuh perhatian.
- c) Pendidik hendaknya memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapatkan kesulitan.
- d) Metode permainan simulasi hendaknya dihentikan pada saat puncak. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong peserta didik berfikir dalam menyelesaikan masalah yang sedang disimulasikan

3) Penutup metode permainan simulasi

- a) Melakukan diskusi baik tentang jalannya metode permainan simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan.
- b) Pendidik harus mendorong agar peserta didik dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan metode permainan simulasi.

c). Tujuan metode permainan simulasi

- 1) Melatih keterampilan baik bersifat profesiional maupun bagi kehidupan sehari-hari.
- 2) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep.
- 3) Melatih dalam pemecahan masalah.
- 4) Meningkatkan keaktifan belajar.
- 5) Memberikan motifasi belajar kepada peserta didik.
- 6) Melatih peserta didi untuk mengadakan kerja sama situasi kelompok.
- 7) Menumbuhkan daya kreatif peserta didik.
- 8) Melatih peserta didik untuk mengembangkan sikap toleransi.

d). Kelebihan dan kekurangan metode permainan simulasi

Terdapat beberapa kelebihan dengan menggunakan metode permainan simulasi di antaranya :

- 1) Metode permainan simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi peserta didik dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja.
- 2) Metode permainan simulasi dapat mengembangkan kreatifitas pesera didik, karena melalui metode permainan simulasi peserta didik diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan.

- 3) Metode permainan simulasi dapat memupuk keberanian dan percaya diri peserta didik.
- 4) Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis.
- 5) Metode permainan simulasi dapat meningkatkan gairah peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Disamping memiliki kelebihan metode permainan simulasi juga mempunyai kelemahan diantaranya :

- 1) Pengalaman yang diperoleh melalui metode permainan simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan dilapangan.
- 2) Sering metode permainan simulasi dijadikan sebagai alternatif hiburan, yang menyebabkan tujuan pembelajaran jadi terbengkali.
- 3) Metode permainan simulasi menjadi faktor psikologis seperti rasa malu dan takut sering dipengaruhi peserta didik dalam melakukan metode tersebut.¹⁰

3. Ilmu Tajwid

Tajwid merupakan bentuk mendasar yang berasal dari fi'il madi jawadda yang berarti membaguskan.¹¹ Menurut Bahasa, kata Tajwid diambil dari sesuatu yang baik, lawannya adalah jelek. Diambil dari kata yang artinya adalah membuat bagus, yang

¹⁰ Wina Sanjaya, 160.

¹¹ Ahmad Yassin Andy, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an*, (Jombang: Pelita Offset, 2010), 1.

menyempurnakan, pemantapan, memperindah sesuatu. ¹²Yang dimaksud Tajwid adalah membaca Al-Qur'an bisa mendatangi makhroj- makhrojnya huruf, dibaca menurut semestinya yang tepat dan mengompliti semua sifat-sifatnya huruf seperti membaca qolqalah, membaca hams pada huruf yang bersifat hams, membaca tebal tafkhim pada huruf istila, membaca tipis tarqiq pada huruf istila, membaca mad panjang, ghunnah, izhar, idgham, dan ain sebagainya, semuanya bisa terbaca menurut ketentuannya masing-masing.¹³

Tajwid adalah suatu Ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al- Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makhrajnya, panjang pendeknya, serta titik komanya yang telah diajarkan Rasullah SAW kepada para sahabatnya sehingga meyebar luar dari masa ke masa. ¹⁴Tajwid adalah "Mengeluarkan setiap hruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya." Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti Al- Jahar, Isti'la, Istifal, dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan Mustahak huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu. Seperti Tafkhim, Tarqiq, Ikhfa, dan lain sebagainya.¹⁵

¹² Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya : Halim Jaya, 2008), 1.

¹³ Maftuh Basthul Birri, *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an*, (Kediri: Madrasah Murottillil Qur'an PP Lirboyo, 2000), 25.

¹⁴ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Amzah, 2014), 1.

¹⁵ Aso Siduarjo, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makhrijul Huruf Berbasis Anroid: Jurnal Sisfotek Global*, September 2015, 54.

Ilmu Tajwid adalah dasar untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, serta Ilmu Tajwid adalah Ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikannya atau mengucapkannya huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Jadi dalam membaca Al-Qur'an harus tepat dan benar lafal pengucapannya sesuai aturan yang sah, karena jika salah dalam membacanya atau melaifikannya akan memberi arti yang berbeda.¹⁶

Ilmu Tajwid adalah bentuk masdar yang berasal dari *fi'il madhi jawwada* yang berarti membaguskan.¹⁷ Adapun pengertian Ilmu Tajwid yang dikemukakan oleh Imam Dzarkasyi, bahwa Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya.¹⁸

Menurut Abdullah Asy'ari, mengemukakan bahwa Ilmu Tajwid adalah Ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. ¹⁹ Kegunaan Ilmu Tajwid ini adalah untuk memelihara bacaan Al- Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisannya dari kesalahan membacanya.

¹⁶ Vadlya Maarif, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*, *Jurnal Evolusi 1*

¹⁷ Akhmad Yassin Andy, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an*, (Jombang: Pelita 2010), 1.

¹⁸ Imam Dzarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Ponorogo : Trimurti, 1955), 6.

¹⁹ Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya : Apollo Lestari, 1987), 7.

Mempelajari Ilmu Tajwid hukumnya fardhu kifayah, membaca Al- Qur'an dengan baik sesuai dengan Ilmu Tajwid hukumnya Fardhu 'Ain.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat yang mengemukakan pengertian dari Ilmu Tajwid maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Tajwid adalah Ilmu cara membaca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (makhraj) sesuai dengan sifatnya dan konsekuensinya dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui di mana harus berhenti (waqf) dan di mana harus memulai bacaannya kembali (ibtida').²¹ Dan rangkaian aturan yang mengatur tentang cara membaca huruf, kalimat supaya bacaan menjadi teratur dan sesuai menurut kaidah yang telah ditentukan.

a). Tujuan mempelajari Ilmu Tajwid

Rauf mengemukakan tujuan mempelajari Ilmu Tajwid adalah untuk menjaga lisannya agar terhindar dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara fasih sesuai yang

²⁰ Ibid.,

²¹ Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 106.

dianjurkan oleh Rasulullah Saw, dan juga agar dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca kitab Al-Qur'an.²²

b). Manfaat dan kegunaan mempelajari Ilmu Tajwid

- 1) Agar dapat melafazdkan huruf-huruf Hijaiyah dengan baik, fasih dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah makhraj dan sifatnya.
- 2) Agar dapat memelihara kemurnian bacaan Al-Qur'an melalui tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sehingga keberadaan bacaan Al-Qur'an di masa ini sama dengan bacaan yang pernah diajarkan oleh Rasullah SAW.²³

Selain diatas manfaat lain dari belajar dan mengetahui Ilmu Tajwid adalah terhindarnya lisan dari kekeliruan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, dengan menerapkan Ilmu Tajwid, maka janji Allah bagi mereka yang membaca Al-Qur'an akan didapat. Hal ini dapat dimaklumi, karena hanya dengan Tajwid itulah bacaan Al-Qur'an akan bernilai Ibadah.²⁴

Manfaat lainnya yang akan didapat dari belajar Ilmu Tajwid adalah menghindarkan lisan dari gagap (*cadel*) saat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Jika

²² Abdul Aziz Abdur Ra'uf Al-Hafidz, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, 21.

²³ Ibid, 2.

²⁴ Zaki Zamani, *Belajar Tajwid Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Medpres Digital, Tanpa Tahun), 17.

seseorang belum mengerti Tajwid, maka ia akan kesulitan sehingga menjadi gagap dalam membaca Al-Qur'an. Pekecualian bagi mereka yang memang gagap sendiri dari awal, dalam artian memang gagap bawaan. Bagi mereka adalah pahala yang berlipat.²⁵

c). Ruang lingkup mempelajari Ilmu Tajwid

Berdasarkan buku 20 hari hafal 1 juz karya Ummu Habbah, dijelaskan bahwa ruang lingkup pembahasan Ilmu Tajwid meliputi : Makharijul huruf, sifatul huruf, Ahkamul huruf, Ahkamul Maddi Wal Qasr, Ahkamul Waqf wal Ibtida', dan al-Khat dan al-Usmani.²⁶

d). Konsep dasar mempelajari Ilmu Tajwid

Konsep dasar ilmu tajwid meliputi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) dan sifatul huruf (karakter huruf). Berikut ini adalah penjabarannya :

- 1) Makharijul huruf, yaitu (tempat keluarnya huruf) Ketika membunyikannya yang sangat ditegaskan ketika cara membunyikannya pada huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluar huruf.²⁷

²⁵ Ibid, 17.

²⁶ Ummu Habibah, *20 Hari Hafal 1 Juz*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 38-39

²⁷ Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anil Karim*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2005), 21.

- 2) Sifatul huruf, yaitu sifat-sifat (karakter huruf) yang dapat membedakan alamat atau tanda-tanda yang membedakan huruf yang satu dengan yang lainnya dalam pendengaran.²⁸

e). Pengusaan hukum bacaan mempelajari Ilmu Tajwid

Kata pengusaan berasal dari kata kuasa yang artinya kemampuan atau kesanggupan untuk berbuat sesuatu. Sedangkan pengusaan sendiri berarti pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian).²⁹

Adapun mempelajari Ilmu Tajwid adalah hukum-hukum atau ketetapan bagaimana cara membaca dan mengucapkan kalimat-kalimat Al-Qur'an dengan tepat dan benar. Jadi pengusaan Ilmu Tajwid adalah pemahaman terhadap hukum bacaan tajwid dan sanggup untuk membaca Al-Qur'an secara tepat dan benar. Akan tetapi dalam penelitian ini pengusaan hukum bacaan Tajwid yang dimaksud hanya meliputi pengusaan secara teoritis.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaan hukum bacaan Ilmu Tajwid adalah pemahaman terhadap pokok-pokok pembahasan Ilmu Tajwid terutama tentang kemampuan mengartikan tiap kata kosakata untuk memahami Tajwid tanda waqaf secara tepat dan benar.

²⁸ Ahmad Munif Suratmaputra, *Al-Qur'an Tilawa dan Cara Menghafalnya*, (Jakarta: Pusat Firdaus, 2008), 83.

²⁹ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Bahasa, 2005), 604.

f). Indikator kemampuan mempelajari Ilmu Tajwid

Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya yang tujuannya memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca, yang utama dalam kemampuan memahami Ilmu Tajwid dengan mengetahui dan dapat mengenali huruf-huruf hijaiyah yang 29, dalam bermacam-macam harakah (barisanya) serta dalam bermacam-macam hubungan.³⁰

Dari kerangka teoristik tentang Ilmu Tajwid yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa indikator untuk mengetahui tingkatan pengusaan hukum bacaan Tajwid adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami hukum nun mati atau tanwin, yaitu pemahaman mengenai pokok pembahasan hukum nun mati atau tanwin yang terdiri dari bacaan Idzhar, bacaan Idgham, bacaan Iqlab, dan bacaan Ikfa'.
- 2) Memahami hukum mim mati, yaitu pemahaman mengenai pokok pembahasan hukum mim mati yang terdiri dari hukum bacaan Idgham miny atau mislain, ikfa' syafawy dan Idzhar syafawy.
- 3) Memahami hukum mad, yaitu pemahaman mengenai pokok pembahasan hukum mad yang terdiri dari Mad Tabi'I dan Mad Far'i.

³⁰ KH. Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid Qa'idah Bagaimana Mastinya Membaca Al-Qur'an Untuk Pembelajaran Pemulaan*, (Gontor: TRIMURTI PRESS Gontor Ponorogo, 1955), 3.

g). *Huruf Al-Qur'an dalam pembelajaran mempelajari Ilmu Tajwid*

Tabel 2.1
Dafra Huruf Al-Qur'an dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid

No	Nama	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	Alif	ا	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	Ba	ب	B	Be
3	Ta	ت	T	Te
4	Sa	ث	S	Es (Titik di atas)
5	Jim	ج	J	Je
6	Ha	ح	H	Ha (Titik di bawah)
7	Kha	خ	Kh	Ka dan Ha
8	Dal	د	D	De
9	Zal	ذ	Z	Zet (Titik di atas)
10	Ra	ر	R	Er
11	Zai	ز	Z	Zet
12	Sin	س	S	Es
13	Syin	ش	Sy	Es dan Ye
14	Sad	ط	S	Es (Titik di bawah)
15	Dad	ظ	D	De (Titik di bawah)
16	Ta	ص	T	Te (Titik di bawah)
17	Za	ض	Z	Zet (Titik di bawah)
18	'Ain	ع	'	Koma terbalik di atas
19	Gain	غ	G	Ge
20	Fa	ف	F	Ef
21	Qaf	ق	Q	Qi
22	Kaf	ك	K	Ka
23	Lam	ل	L	El
24	Mim	م	M	Em
25	Nun	ن	N	En
26	Wau	و	W	We

27	Ha	ه	H	Ha
28	Hamzah	ه	,	Apostrof
29	Ya	ي	Y	Ye
30	Lam Alif		Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

Berdasarkan daftar tabel di atas yang menerangkan huruf Al-Qur'an memiliki jumlah sebanyak 29 huruf. Pada huruf tersebut masing-masing memiliki cara bacanya tersendiri.

h). Hukum mempelajari Ilmu Tajwid

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah dan karenanya harus sesuai dengan aturan yang ditentukan. Sikap memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan menata sesuai dengan tempatnya huruf merupakan ibadah, sama halnya memahami, mengamalkan dan meresapi isi kandungan Al-Qur'an juga merupakan suatu ibadah. Sahabat Abdullah bin Mas'ud berpesan "*Jawwidul Qur'an*," bacalah Al- Qur'an itu dengan baik (bertajwid). Seperti diketahui, sahabat Abdullah bin Mas'ud r.a dikenal dengan pakar dalam membaca Al-Qur'an secara bertajwid. Dalam syairnya, Ibnu Jazri, pakar dibidang Ilmu Tajwid mengatakan.

"Mempraktikkan tajwid merupakan kewajiban. Barang siapa membaca Al-Qur'an dengan tidak bertajwid dia berdosa. Karena dengan tajwidlah Tuhan menurunkan Al-Qur'an. Dan seterusnya dengan tajwid pula Al- Qur'an sampai kepada kita."³¹

³¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 91.

Hukum mempelajari Ilmu Tajwid secara teori adalah *Fardu Kifayah*, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid adalah fardu 'ain. Oleh karena itu, mungkin saja terjadi seseorang qari' bacaanya bagus dan benar, namun terkadang ia tidak mengetahui istilah-istilah Ilmu Tajwid semisal idzhar, mad, dan lain sebagainya. Akan lain halnya dengan orang yang tidak mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid, menjadi wajib baginya untuk berusaha membaguskan bacaanya sehingga mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Rasullah SAW.³²

i). *Contoh hukum mempelajari Ilmu Tajwid*

Hukum mempelajari Ilmu Tajwid adalah pembelajaran pemula yang sangat penting dalam belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam kemampuan memahami Ilmu Tajwid berikut ini contoh hukum mempelajari Ilmu Tajwid beserta penjelasan, dan cara membaanya adalah sebagai berikut :

1) Ikhfa

Menurut bahasa, ikhfa adalah menutupi (samar). Sedangkan menurut istilah, ikhfa adalah bacaan antara izhar dan idgham tanpa tasydid tetapi dibaca dengan dengung. Atau apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa, maka bunyi nun mati atau tanwinnya dibaca samar.

³² Aso Sudiarjo, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makhrijul Huruf Berbasis Android*: Jurnal Sisfotek Global, 55.

Tabel 2.2
Hukum Ilmu Tajwid Huruf Ikhfa

Hukum Ilmu Tajwid	Huruf	Contoh
Ikhfa	ت Ta'	(قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَرَكَهُ ۚ ۱۴) Qod aflaha mang tazakkaa Q.S Al-A'la 87 : 14
	ث Tsa	(فَمَا مَنَّ تَلَكَّثَ مَوَازِينُهُ ۚ ۶) Fa ammaa mang saqulat mawaazinuh Q.S Al-Qari'ah 101 : 6
	ج Jim	(وَمَمَا مَنَّ جَ أَعْكَبَ يَسْعَىٰ ۸) Wa ammaa mang jaaa-aka yas'aa Q.S 'Abasa 80 : 8
	د Dal	(وَقَدْ خَابَ مَنْ دُسْهَا ۚ ۱۰) Wa qod khooba mang dassaahaa Q.S Asy-Syams 91 : 10
	ذ Dzal	(أَمْ لَمْ شُذْرَهُمْ ۶) Am lam tungzir-hum Q.S Al-Baqarah 2 : 6
	ز Za'	(بِمَا أَنْزَلْنَا ۴) Bimaaa ungzila Q.S Al-Baqarah 2 :
	س Sin	(تَرْمِيهِمْ بِجَارَةٍ مِنْ سِرِّ جِبَلٍ ۴) Tarmiihim bihijaarotim ming sijjiil Q.S Al-Fil 105 : 4
	ش Syin	(مِنْ شِرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۴) Ming syarril-waswaasil-khonnaas Q.S An-Nas 114 : 4
	ص Tha'	(الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۵) Allaziina hum 'ang sholaatihim saahuun Q.S Al-Maun 107 : 5
	ض Zha	(مَا بِهِ مِنْ ضِرٍّ وَإِنَّهُ ۸۴) Maa bihi ming dhurriw wa aatainaahu Q.S Al-Anbiya' 21 : 84
	ط Shad	(وَالْقَاطِئُونَ الْمُقْتَرَأُةُ ۱۴) Wal-qonathiiril-mungongthoroti Q.S Ali'Imran 3 : 14
	ظ	(وَلَهُمْ يَنْظَرُونَ ۸۸)

	Dhad	Wa laa hum yungzhoruun Q.S Ali'Imran 3 : 88
	ف Fa'	Yungfikuun Q.S Al-Baqarah 2 : 3 (يَنْفُونَ ۖ ۳)
	ق Qaf	Ming Qoblik Q.S Al-Baqarah 2 : 4 (مِنْ قَبْلِكَ ۖ ۴)
	ك Kaf	QuI ing kungtum Q.S Ali'Imran 3 : 31 (فَلَمْ يَكُنْ ۖ ۳۱)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hukum Ilmu Tajwid pada huruf ikhfa memiliki 15 huruf yang masing-masing memiliki contoh serta dengan penjelasan yang berbeda-beda namun memiliki makna yang sama.

2) Izhar

Menurut bahasa, izhar adalah jelas, terang, atau tampak. Sedangkan menurut istilah adalah jika ada nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf izhar maka bunyi nun mati atau tanwinnya dibaca jelas tanpa disertai dengung.

Tabel 2.3
Hukum Ilmu Tajwid Huruf Izhar

Hukum Ilmu Tajwid	Huruf	Contoh
Izhar	ا Alif	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۚ ۳ Wa arsala'alaihim thoiron abaabiil Q.S Al-Fil 105 : 3
	ه Ha'	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحِرْ ۚ ۲ Fa sholli lirobbika wan-har Q.S Al-Kausar 108 : 2
	خ Kha'	فَمَنْ يَعْمَلْ مُثْقَلًا ذَرْهَ خَيْرًا يَرَهُ ۚ ۷ Fa may ya'mal misqoola zarrotin khoiroy-yaroh

Q.S Az-Zalzalah 99 : 7		
	ع 'Ain	لَمْ لَتُسْلَمْ يَوْمَ بِدْعَنِ النَّعْمَاءِ ۚ Summa latus-alunna yauma-izin 'anin-na'iim Q.S At-Takasur 102 : 8
	غ Ghain	(فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٌ ۚ) Falahum ajrun ghoiru mammun Q.S At-Tin 95 : 6
	ه Ha'	(فَلَوْلَا مِنْهَا حَيَثُ شِئْتُمْ ۚ) Fa kuluu min-haa haisu syi-tum Q.S Al-Baqarah 2 : 58

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hukum Ilmu Tajwid pada huruf izhar memiliki 6 huruf yang masing-masing memiliki contoh serta dengan penjelasan yang berbeda-beda namun memiliki makna yang sama.

3) Iqlab

Menurut bahasa, iqlab adalah menukar atau mengganti. Sedangkan menurut istilah, adalah jika nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ba (ب), maka cara membacanya dengan menyeruakan atau mengganti bunyi nun mati atau tanwinya menjadi suara mim mati dengan merapatkan suara bibir secara mendengung.

Tabel 2.4
Hukum Ilmu Tajwid Huruf Iqlab

Hukum Ilmu Tajwid	Huruf	Contoh
Iqlab	ب Ba'	{ مِنْ بَعْدِ مِنْ Mimm ba'di Q.S Al-Bayyinah 98 : 4

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hukum Ilmu Tajwid pada huruf iqlab memiliki 1 huruf yang memiliki contoh serta dengan penjelasan yang berbeda-beda namun memiliki makna yang sama.

4) Idgham

Menurut bahasa, idgham adalah memasukkan atau meleburkan sesuatu ke dalam sesuatu. Sedangkan menurut istilah, idgham adalah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgham, maka bunyi nun mati atau tanwinnya dimasukkan ke huruf di depannya.

Tabel 2.5
Hukum Ilmu Tajwid Huruf Idgham

Hukum Ilmu Tajwid	Huruf	Contoh
Idgham	ل Lam	(وَيَ لِكِ لِمَزَةٍ ۝ ۱) Wailul likulli humazatil lumazah Q.S Al-Humazah 104 : 1
	ر Ra'	(فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ۝ ۷) Fa huwa fii'iisyatir roodhiyah Q.S Al-Qari'ah 101 : 7
	ي Ya'	(سَيَذَّكَرُ مَنْ يَخْشِي ۝ ۱۰) Sayazzakkarumay yakhsyaa Al-A'la 87 : 10
	ن Nun	(فَلَمَّا كَرِنَ نَفْعُ الذِّكْرِ ۝ ۹) Fa zakkir in nafa'atiz-zikroo Al-A'la 87 : 9
	م Mim	(تَرْمِيْهُمْ بِجَارَةٍ مِنْ سِجْنٍ ۝ ۴) Tarmiihim bihijaarotim ming sijjiil Q.S Al-Fil 105 : 4
	و Waw	(الَّذِي جَمَعَ مَالَ وَعَدَدَهُ ۝ ۲) Allazii jama'a maalaw wa'addadah

		Q.S Al-Humazah 104 : 2
--	--	------------------------

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hukum Ilmu Tajwid pada huruf idgham memiliki 6 huruf yang masing-masing memiliki contoh serta dengan penjelasan yang berbeda-beda namun memiliki makna yang sama.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada sumber pokok ajaran Agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Hadist Nabi Muhammad SAW (dalil naqli). Dengan melalui metode ijtihad (dalil aqli) para ulama mengembangkan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk fikih dan hasil-hasil ijtihad lainnya.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan hadist, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencangkup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat mengusai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek

kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek efektif sikap dan psikomotornya perilaku. Hasil dari Pendidikan Agama Islam adalah sikap perilaku. Hasil dari Pendidikan agama islam adalah sikap perilaku karakter peserta didik sehari-hari yang sejalan dengan ajaran Islam.

Disebutkan juga dengan karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik. Adapun karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama SMP adalah sebagai berikut :

- a). Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok dasar yang terdapat dalam agama islam, sehingga Pendidikan Agama Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.
- b). Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan moral karakter peserta didik. Oleh karena itu, semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c). Diberikannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di sekolah menengah pertama bertujuan untuk terbentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur berkarakter atau berakhhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran

dan sendi-sendi Islam lainnya. Pada saat bersamaan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang Ilmu atau mata pelajaran lain, sehingga akan semakin memperkuat pembentukan karakter dan keilmuannya.

Prinsip-prinsip dasar Pendidikan Agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar itulah berkembang berbagai kajian keislaman ilmu-ilmu Agama, seperti ilmu kalam, teologi Islam, ushuluddin, dan ilmu tauhid yang merupakan pengembangan dari Aqidah Ilmu Fiqih yang merupakan pengembangan dari syariah dan ahklak, etika Islam, dan moralitas Islam yang merupakan pengembangan dari ahklak, termasuk kajian-kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya yang dapat di tuangkan dalam berbagai mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama SMP, jika hal ini di implementasikan di Sekolah Menengah Pertama SMP, yakni dengan mendasari peserta didik akidah fondasi yang kokoh lalu mendorong untuk melaksanakan semua ketentuan Allah dan Rasul-Nya syariah secara utuh, maka akan terbentuk peserta didik yang memiliki ahklak karakter mulia yang utuh baik dalam hubungan fernal hablum minaullah maupun horizontal hablum minannas, serta memiliki Ilmu pengetahuan dan kreatitas yang memadai.

Tujuan akhir dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama SMP adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki ahklak yang mulia manusia berkarakter. Tujuan ini yang sebenarnya merupakan misi utama di utusan nya Nabi Muhammad SAW di dunia. Dengan demikian, Pendidikan ahklak

Pendidikan karakter adalah jiwa Pendidikan Agama Islam. Mencapai ahklak yang karimah karakter mulia adalah tujuan sebenarnya dari Pendidikan Islam.

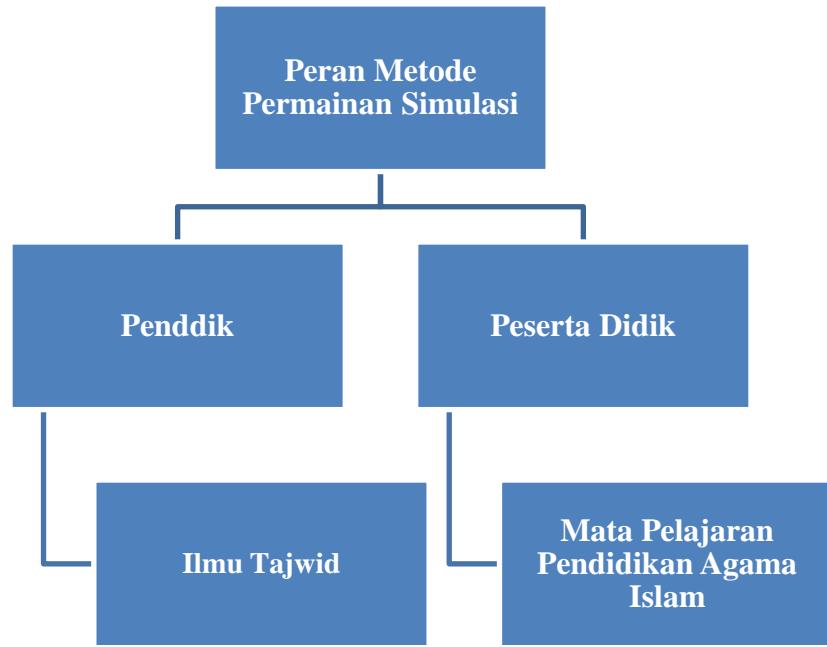
Nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada pada Sekolah Menengah Pertama SMP, berikut ini diungkap secara singkat karakteristik umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai gambaran sejauh mana nilai-nilai utama karakter yang terkandung dalam mata pelajaran ini.

C . Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencangkup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka yang nantinya dijadikan landasan dalam menulis karya ilmiah. Kerangka berfikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian. Kerangka pemikiran juga bisa disebut visualisasi dalam bentuk bagan yang selalu terhubung, maka dengan bagan tersebut dapat dikatakan bahwa kerangka berfikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam penelitian.

Berikut ini penulis sajikan kerangka pemikiran dalam Skripsi agar tidak terjadi kesalapahaman dalam maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A . Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah data penelitian bersifat deskriptif sehingga tidak melibatkan angka atau statistic. Dengan kata lain, metode penelitian kualitatif yang digunakan berusaha mengkaji atau menggambarkan secara dalam dari fenomena yang dikaji. Dalam hal ini, dapat melakukan pendekatan secara intens dengan informan agar memperoleh data yang factual.

Metode penelitian kualitatif ini juga pada dasarnya adalah bagaimana peneliti memaparkan cara-cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah tentang hal-hal yang sebelum, ketika, dan setelah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah.¹

Proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metologi yang menyelelidi suatu fenomena sosial dan masalah dunia manusia, kutipan ini adalah Pendekatan kualitatif. Karya tulis ilmiah dalam penulisan, peneliti menggunakan

¹ Sahiron Syamsudin, *Metologi Pendidikan Living Qur'an dan Hadist*, (Yogyakarta: Pesss dan Penerbit Teras, 2017), 71

penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa- peristiwa yang terjadi saat sekarang.²

Dengan hal terebut, Crewell dan Juliansyah Noor, mengemukakan “meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.” Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif sesuai dengan karakteristiknya berikut : diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi dan pengamatan, pengoahan informasi data, dan menarik kesimpulan penelitian.³

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena lebih mudah mengadakan penyesuaian apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajika secara langsung hakikat hubungan antara penulis dan informan, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi sehingga penulis berkeyakinan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam rangka penyusunan karya ilmiah ini sudah tepat dengan judul penelitian yang penulis maksud.

B . Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Sigi merupakan Sekolah yang bertempat di Jalan Karaja Lemba, Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi awal terlebih dahulu dan kemudian

² Juliansyah Noor, Metologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2015), 34

³ Ibid.,35.

tempat Sekolah dimana lokasi memiliki karakteristik dan permasalahan yang sesuai dengan hasil observasi awal dilakukan peneliti yang layak untuk dilakukan penelitian. Sebagaimana dalam penjelasan di bagian latar belakang penelitian. Selain itu juga peneliti juga sudah mendapatkan izin dari lokasi tersebut untuk menganalisis dan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada.

C . Kehadiran Penelitian

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif peneliti merupakan pengumpulan data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, peneliti sekaligus sebagai instrument, disebut juga “penelitian subjek” atau penelitian “*reflektif*”, penelitian merupakan pengujian sendiri secara kritis selama proses penelitian.⁴

Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni terlebih dahulu mendapatkan surat izin dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini dimaksudkan agar para informasi yang akan diwawancari oleh penulis mengetahui keadaan penulis sebagai penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

Namun, kehadiran peneliti juga memiliki bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

⁴ Sudaryono, *Metologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 76.

D . Data dan Sumber Data

Dilakukan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan yang berupa gambar, kata-kata, dan bukan dalam bentuk angka.⁵

Jadi, dengan adanya jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis data yaitu :

1. Data Primer

Yang mana data primer merupakan data yang diperoleh atau diambil dari sumber data primer atau sumber data dilapangan. Data primer tersebut merupakan kata-kata dan tindakan yang diperoleh langsung dilapangan yang berasal dari para informan atau diwawancara, sejalan dengan itu, penulis mengorek keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat yaitu informan utama data primer dalam penelitian ini yaitu : Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, staf administrasi dan peserta didik di sekolah SMP Negeri 1 Sigi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Yang mana data

⁵ A. Muri Yusuf, *Metologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta; Prenadamedia Group, 2019), 333.

skunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder. Misalnya data tersebut dipaparkan melalui orang lain atau dokumentasi.⁶

E . Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan Skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang penulis masukkan yang adalah pengumpulan sejumlah data keterampilan secara langsung dari lokasi penelitian tempatnya di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Sigi Kelas IX. teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga macam, yaitu :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau biasa dikatakan pengamatan juga merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi tersebut langsung dilakukan peneliti dengan datang dan mengamati secara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Saleh, S.Ag. Setelah mendapatkan hasil observasi peneliti mengamati dan membuatkan bahan yang akan cocok untuk diteleti sesuai dengan apa permasalahan yang ada di lokasi tersebut yakni di

⁶ Burhan Burgin, *Metologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

SMP Negeri 1 Sigi, maka peneliti tertarik dalam menyelesaikan permasalahan tersebut mengangkat judul penelitian Skripsi dengan, Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Untuk Mengartikan Kosakata Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu yang menjadi keharusan dalam penelitian dalam bentuk interview yang biasa disebut tanya jawab, antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasar pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁸

Adanya teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian Skripsi peneliti mewawancara Kepala Sekola, guru pendidikan Agama Islam, Staf Administrasi dan peserta didik SMP Negeri 1 Sigi.

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2003), 57.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakkan, Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam Skripsi untuk memperkuat hasil dari penelitian, peneliti menggunakan dokumentasi hasil wawancara, maupun proses kegiatan berlangsung.

F . Teknik Analisis Data

Setelah semua data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan beberapa teknik. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduktif Data

Reduktif data adalah proses pemilihan dan pengolahan data berupa wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi. Hal ini sesuai dengan

⁹ Sugiono, *Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan T&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

permasalahan dan inti proses. Sehingga membuat pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan tersebut.

“Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman mengemukakan reduksi data merupakan penyelesaian data-data yang relevan dengan pembahasan. Dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduktif data berlangsung terus menerus proyek yang berorientasi kualitatif langsung.”¹⁰

Berdasarkan uraian diatas reduktif data diterapkan pada hasil wawancara dengan memotong atau mengurangi kata-kata yang dianggap tidak signifikan bagi permasalahan pada penelitian ini, seperti gurauwan informasi dan sejenisnya, karena dalam penulisan karya ilmiah, Bahasa yang digunakan adalah Bahasa baku.

Dengan demikian kata-kata yang kurang baik harus dibuang agar informasi lebih mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan mencermati penyajian data ini, penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

¹⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Hubertman, *Kualitatif dan Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan Judul *Analisis Kualitatif* buku Tentang Metode-Metode baru, (Jakarta: UI Press, 2005), 15-16.

Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian, model-model data yang dijadikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga dapat dipahami dengan benar dan jelas.

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa penyajian data merupakan tahap kedua setelah mereduksi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tersebut disusun kembali dan disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang sesuai dengan tema atau klasifikasi permasalahan, hal ini memudahkan dalam penarikkan kesimpulan terhadap makna data tersebut.¹¹

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses untuk memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian data pembahasannya benar-benar akurat.

“Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, mengatakan bahwa kegiatan analis data ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dan pemulaan pengumpulan data, seorang penulis menganalisis kualitatif, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur desbab, dan proposisi.”¹²

¹¹ Ibid.,16.

¹² Ibid., 19.

G . Pengecekan Keabsahan Data

1. Teknik Triangulasi

Dilakukannya teknik triangulasi bermaksud untuk keabsahan data yang diperlukan maka dilakukannya dengan cara triangulasi yaitu salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat.

2. Member Check

Dilakukan untuk memeriksa kembali cacatan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan narasumber tentang kebenaran data penelitian. Setelah diperiksa data dapat ditambah atau dikurangi hingga diperoleh kesepakatan bersama.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A . Gambaran Umum Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

Secara historis, SMPN 1 Biromaru atau yang sekarang dikenal dengan SMP Negeri 1 Sigi merupakan Sekolah tertua di wilayahnya. Dirintis tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu berdiri pada tahun 1950-an berstatus filial dari SMP Negeri 1 Palu, dan dinegrikan pada tahun 1979 berdasarkan keputusan Mendikbud I No. D-189/D/1979 TGL 3-9-1979. Berbagai prestasi telah diukir Sekolah ini dan berkembang selangkah demi selangkah hingga pada tahun 2004 dinobatkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) satu-satunya di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Penobatan itu berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama di Jakarta No. 1147/A/C3/SK/2004 Tanggal 5 juli 2004.

Dari sudut pandang geografis, SMPN 1 Biromaru terletak di pinggiran kota Palu ibu kota provinsi Sulawesi Tengah, dengan jarak berkisar 10 km dari pusat kota dan hanya memakan waktu 15-20 menit ditempuh dengan kendaraan pribadi. Di wilayah kecamatan Sigi Biromaru sendiri, sekolah ini berada di ibu kota kecamatan yang notabennya juga berada di sudut Timur-Utara. Walaupun ditunjang sarana transportasi yang cukup baik, namun letaknya yang demikian sebenarnya kurang

menguntungkan sehingga hal ini telah memaksa semua elemen sekolah untuk bekerja maksimal dalam menghadapi persaingan dengan sekolah- sekolah favorit di dalam kota. Namun berkat kegigihan dan keuletan penyelenggaranya maka keberadaan dan eksistensi SMPN 1 Biromaru tetap diakui dan menjadi primadona di wilayahnya.

Ditinjau dari sudut demografis, mata pencaharian orang tua siswa heterogen. Sekitar 30 persen berprofesi sebagai PNS, pedagang dan wiraswasta, sedangkan 70 persen sisanya yang merupakan jumlah mayoritas bermata pencaharian sebagai petani tradisional. Namun demikian sebagian besar orang tua siswa rata-rata memiliki tingkat kepedulian yang cukup untuk bahu-membahu dalam meningkatkan standar mutu sekolah agar lebih maju. Alhasil....., dengan adanya dukungan dan kerja sama berbagai elemen sekolah serta keseriusan Kepala Sekolah selaku top leader maka selangkah demi selangkah SMPN 1 Biromaru beranjak maju dan berkembang sebagai sekolah nomor wahid yang difavoritkan di wilayah Kabupaten Sigi.

Berbekal Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama di Jakarta No. 114/A/C3/SK/2004 Tanggal 5 Juli 2004, SMP Negeri 1 Sigi sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) senantiasa aktif dan tak pernah merasa lelah mengembangkan citranya dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, usaha mana telah diupayakan secara terencana dan menyeluruh yang meliputi semua komponen system pendidikan.

Sejalan dengan upaya tersebut, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 juga disebutkan bahwa peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olahpikir rasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Proses belajar yang bermutu yang didukung oleh fasilitas pendukung maupun saran dan prasarana yang memadai sangat berkorelasi yang berpositif terhadap tercapainya output lulusan yang memiliki kecakapan yang baik oleh karean itu kurikulum yang dikembangkan ditingkat satuan pendidikan hendaknya berdasarkan prinsip tangggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan seni.

Dengan maraknya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya kesekolah sekolah favorit yang berstatus RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional), maka keberadaan SMP Negeri 1 sigi akhir-akhir ini semakin tertinggal dalam persaingan sehat merebut posisi pasar. Hal ini lebih disebabkan oleh wajah fisik sekolah yang terkesan kurang bersinar pada hal dengan stastus SSN yang disandang saat ini mestinya sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar disekolah harus layak dan memadai. Berdasarkan pemararan diatas berikut ini nama Kepala Sekolah yang penjabat di SMP Negeri 1 Sigi :

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

No	Nama/NIP	Priode	Keterangan
1	Adnan Abdul Kadir, BA NIP. 130078675	1979 – 1983	
2	Salawat Lanimpas NIP. 130221392	1983 – 1990	
3	Samina Repadjori NIP. 130122844	1990 – 2000	
4	Drs. Abdul Muthalib DL NIP. 130206902	2000 – 2002	
5	Hj. Rilce Hikmawati, S.Pd.,M.Si NIP. 196504141987032019	2002 – 2018	
6	Mas'at, S.Ag 196305271986022007	2018 – 2023	
7	Hj. Harmawati, S.Pd.,M.Pd NIP. 196912151993032007	2023 s.d Sekarang	Aktif

(Sumber Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi)

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan bahwa kepala sekolah yang pernah menjabat di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi ada 7 orang pada periode 1979 sampai dengan sekarang di 2024.

2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

a). Visi

- 1) Mewujudkan warga sekolah berbudaya, berprestasi, berwawasan imtaq, ipteks dan peduli lingkungan.

b). Misi

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEKS.
- 2) Membentuk sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menanamkan dasar-dasar perilaku berbudi pekerti luhur terhadap semua komponen sekolah.
- 4) Mencetak dan mengembangkan prestasi akademik, olahraga, dan kesenia serta membentuk manusia yang sehat jasmani, rohani dan berbudaya.
- 5) Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih tertip, indah dan rindang dengan penuh kekeluargaan.
- 6) Memberikan bekal peserta didik yang cerdas, terampil dan mandiri.
- 7) Membangun kehidupan sekolah yang demokratis, berkarakter dan berbudaya.
- 8) Maningkatkan kinerja semua komponen sekolah.
- 9) Memberdayakan komite sekolah dan masyarakat peduli pendidikan.
- 10) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

3. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

a). *Identitas Sekolah*

Tabel 4.2
Daftar Identitas Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Sigi
2	NPSN	40200587
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Karanjalembah No 21
6	RT / RW	½
7	Kode Pos	9434
8	Kelurahan	Mpanau
9	Kecamatan	Kec. Sigi Biromaru
10	Kabupaten/Kota	Kab. Sigi
11	Provinsi	Prov. Sulawesi Tengah
12	Negara	Indonesia
13	Posisi Geografis	-0.9502 Litang, 119.9148 Bujur

(Sumber Data : *Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi*)

b). *Data Pelengkap*

Tabel 4.3
Daftar Data Pelengkap SMP Negeri 1 Sigi

No	Data Pelengkap	
1	SK Pendirian Sekolah	0189/0/1979
2	Tanggal SK Pendirian	1979-01-04
3	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
4	SK Izin Operasional	0189/0/1979
5	Tanggal SK Izin Operasional	1959-09-01
6	Kebutuhan Khusus dilayani	0
7	No Rekening	0070103004053
8	Nama Bank	SULTENG
9	Cabang KCP/ Unit	PALU

10	Rekening atas nama	Bantuan Operasional SMP Negeri 1 Sigi
11	MBS	Ya
12	Memungung Luran	Tidak
13	Nominal/Siswa	0
14	Nama wajib pajak	
15	NPWP	001384379831000

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi)

c). *Kontak Sekolah*

Tabel 4.4
Daftar Kontak Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

No	Kontak Sekolah	
1	No. Telepon	0451486318
2	No. Faks	0451486318
3	Email	<u>smp1sigi@yahoo.com</u>
4	Wapsite	<u>http://dataperiodik</u>

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi)

d). *Data Periodik*

Tabel 4.5
Daftar Periodik SMP Negeri 1 Sigi

No	Data Periodik	
1	Waktu Penyelenggaraan	Pagi / 6 Hari
2	Bersedia Menerima Bos	Ya
3	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
4	Sumber Listrik	PLN
5	Daya Listrik (Watt)	20900
6	Akses Internet	30 MB
7	Akses Internet Alternatif	Tidak Ada

(Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi)

4. Keadaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan penjabaran di atas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di sekolah SMP Negeri 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tabel 4.6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), SMP Negeri Sigi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sekolah	SMP Negeri 1 Sigi
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Materi	Menyebrukkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan
Sub Materi	Memahami tajwid tentang tanda wakaf
Kelas/Semester	IX/Ganjil
Alokasi Waktu	3 X 30

A . TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar peserta didik mampu membaca dan mempelajari ketentuan tanda wakaf.
2. Agar peserta didik mampu membuat skema lengkap tentang wakaf.
3. Agar peserta didik mampu mempresentasikan hasilnya.

Media, Bahan/Alat dan Sumber Belajar	
Media	Lembar kerja dan lembar penilaian peserta didik
Bahan/Alat	Spidol, papan tulis, pulpen, buku dan Al-Qur'an
Sumber Belajar	Buku Pendidikan Agama Islam

B . KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memberikan kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Menyampaikan motivasi tentang apa yang diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi motivasi atau ransangan untuk memastikan perhatian pda topik materi eloktrika dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui buku paket yang sudah ada. 2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi. 3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai dengan materi. 4. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi. 5. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal- hal yang 	60 Menit

	belum dipahami.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dan hasil kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberikan penghargaan misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang kinerjanya baik. 	15 Menit

C . PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian yang akan dilakukan diantaranya berikut ini :

1. Sikap, adalah observasi dalam proses pembelajaran dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Pengetahuan, adalah tes lisan, tes tertulis dalam bentuk uraian, dan keaktifan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran.
3. Keterampilan, adalah praktek.

(Sumber Data : Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi)

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disekolah SMP Negeri 1 Sigi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang masing-masing memiliki topik dari pembelajaran.

5. Keadaan Kurikulum Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

Di Indonesia, kurikulum pendidikan mengalami beberapa perubahan. Mulai dari kurikulum 1947, kurikulum 1994, kurikulum 2006, kurikulum 2013, hingga

Kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19. Istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin curir yang artinya palri dan curere yang berarti tempat berpacu.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Tujuan kurikulum yaitu sebagai alat pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berintegrasi. Kurikulum juga membuat siswa mengerti sistem pendidikan yang diterapkan, sehingga siswa dapat memutuskan pendidikan yang ia inginkan di jenjang selanjutnya. Tujuan kurikulum juga untuk memeratakan pendidikan dalam negara. Membimbing serta mendidik siswa agar menjadi pribadi yang cerdas, berpengetahuan tinggi, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan siap masuk dalam kehidupan bermasyarakat. Kurikulum memiliki fungsi sebagai berikut :

- a). Kepala Sekolah sebagai pemimpin penyelenggaraan pendidikan di sekolah adalah sebagai pedoman pengelolaan sistem pendidikan. Kurikulum juga berfungsi sebagai patokan pengawasan kepala sekolah juga indikator keberhasilan pembelajaran.
- b). Guru sebagai pedoman pengajaran pada siswa. Kurikulum memberikan patokan yang jelas tentang proses pengajaran juga materi yang harus diberikan pada anak didik.

c). Peserta Didik sebagian acuan belajar. Dengan adanya kurikulum, peserta didik mengetahui materi apa saja yang harus dipelajari dan juga dipahami. Sehingga peserta didik dapat mempersiapkan ujian dengan lebih baik.

Berdasarkan pemaparan di atas sebagaimana dikatakan oleh salah satu dari staf adiminisrasi tata usaha. Sekolah SMP Negeri 1 Sigi pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013.¹

6. Keadaan Pendidik Sekolah SMP 1 Sigi

Guru adalah orang yang mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah (kelas) yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing- masing.

Guru sekolah SMP Negeri 1 Sigi yang kegiatan sehari-hari memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak sesuai dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Serta pulah guru SMP Negeri 1 Sigi sangat dibutuhkan dalam memberikan peran terhadap mengelolah berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi anak didik. Berikut daftar nama-nama aftar pendidik sekolah SMP Negeri 1 Sigi.

¹ Fitriani, S.Komp, Staf Administrasi SMP Negeri 1 Sigi, "Wawancara Oleh Peneliti," Ruangan Tata Usaha, Pada Tanggal 21 Agustus 2023.

Tabel 4.7
Daftar Keadaan Pendidik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

No	Nama	Gol/ Ruang	Jabatan
1	Hj. Harmawati, S.Pd,M.Pd	IV/b	Plt. Kepala Sekolah
2	Dr. Hi. Sudin, S.Pd.,MM	IV/b	Pengawas
3	Ahmad, S.Pd	IV/b	Guru IPA/Bimbingan TIK
4	Hj. Andi Rapanna, S.Pd	IV/b	Guru Seni Budaya
5	Hj. Sri Suryani, S.Pd,M.Pd	IV/b	Guru IPA
6	Hj. Rusnaini, S.Pd,M.Pd	IV/b	Guru IPA
7	Hj. Lubna, S.Pd, M.Si	IV/b	Guru Bhs. Indonesia
8	Hj. Nurlia, S.Pd, M.Si	IV/b	Guru PPKN
9	Hj. Satiyem, S.E	IV/b	Guru IPS
10	Dra. Hj. Hayatunnufus	IV/b	Guru PAI
11	Hj. Baetia, S.Pd,M.Pd	IV/b	Guru IPA
12	Sulasmri Indraprehatin, S.Pd	IV/b	Guru Matematika
13	Sulastri Syamsi, S.Pd	IV/b	Guru Matematika
14	Dra. Asniar, M.Pd	IV/b	Guru Bhs. Indonesia
15	Hibor Sohe Liunsanda, S.Pd	IV/b	Guru PJOK/Ka. Sarpras/Humas
16	Hj. Suriani, S.Pd	IV/b	Guru Bhs. Inggris
17	Sinali Anti Deta, S. Th	IV/b	Guru PAK
18	Ramlah, S.Pd.,M.Pd	IV/b	Guru Bhs. Indonesia
19	Viviyanti, S.Pd.,M.Pd	IV/a	Guru Bhs. Indonesia
20	Wirna, S.Pd	IV/a	Guru Penjasorkes
21	Hj. Yani Iryaningsih, S.Pd.,M.Si	III/d	Guru Bhs. Indonesia
22	Harianto Moledjo, S.Th	III/d	Guru PAK
23	Aminah, S.Pd	III/d	Guru Penjasorkes
24	Siti Umi Seho, S.Pd	III/c	Guru Bhs. Inggris
25	Gaspar, S.Ag.,M.Pd	III/c	Guru PAI
26	Serpita Ahmad, S.Pd, Gr	III/c	Guru Matematika
27	Mauria R Hanawang, S.Pd	III/c	Guru Bhs. Inggris/Ka Kesiswaan
28	Astuti, S.Pd	III/c	Guru Seni Budaya
29	Farida, S.Pd	III/b	Guru PPKN
30	Anton, S.Pd	IX	Guru BK
31	Nurhidayah, S.Pd	IX	Guru Seni Budaya
32	Siti Hajar. T. Tollo, S.S	III/c	KTU
33	Zuniar	II/b	Pelaksana
34	Eflin, S.Pd	HNR	Guru Bhs. Indonesia
35	Femmy Nurannisa, S.Pd	HNR	Guru Bhs. Inggris
36	Indriyana Dwinikita, S.Pd	HNR	Guru BK
37	Muhaiminul Channan, S.Pd	HNR	Guru BK
38	Imran. M.Pd	HNR	Guru Seni Budaya

39	Tino Romansyah, S.E	HNR	Guru IPS
40	Fitriyani, S.Komp	HNR	Staf Administrasi
41	Nurdaningsih, A.Ma.Pust	HNR	Staf Perpustakaan
42	Sri Wahyuni	HNR	Staf Perpustakaan
43	Muhammad	HNR	Staf Perpustakaan
44	Mainar	HNR	Staf Perpustakaan
45	Nugroho Alfarizi	HNR	Staf Laboran

(Sumber Data : Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru sekolah SMP Negeri 1 Sigi sebanyak 45 orang terdiri dari Ibu Hj. Harmawati, S.Pd,M.Pd. adalah Kepala Sekolah, akan tetapi masih ada yang sebagai tenaga Honorer yang berjumlah 12 orang kemudian yang PNS berjumlah 33 orang.

7. Keadaan Peserta Didik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

Tabel 4.8
Daftar Keadaan Peserta Didik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

No	Kelas	L/P	Jumlah
1	VII A	15/15	30 Orang
2	VII B	16/14	30 Orang
3	VII C	15/14	29 Orang
4	VII D	16/15	31 Orang
5	VII E	15/15	30 Orang
6	VII F	14/16	30 Orang
7	VII G	14/17	31 Orang
8	VIII A	11/19	30 Orang
9	VIII B	16/11	27 Orang
10	VIII C	14/14	28 Orang
11	VIII D	14/12	26 Orang
12	VIII E	15/13	28 Orang
13	VIII F	11/15	26 Orang
14	IX A	12/17	29 Orang
15	IX B	15/10	25 Orang
16	IX C	12/14	26 Orang
17	IX D	13/16	29 Orang

18	IX E	14/14	28 Orang
19	IX F	15/15	30 Orang
	TOTAL	267/276	543 Orang

(Sumber Data : Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah data siswa SMP Negeri 1 Sigi berjumlah sebanyak 543 orang, Laki-laki berjumlah 267 orang dan Perempuan 276 orang. Dari data yang ada terbagi menjadi kelas VII yang terbagi menjadi tujuh kelas yaitu A s/d G, VIII yang terbagi menjadi enam kelas yaitu A s/d F, dan IX yang terbagi menjadi enam kelas yaitu A s/d F.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa. Begitu pula halnya dengan guru membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan dari sarana pembelajaran sangat penting dalam membantu guru. Semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Berikut ini adalah keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Sigi.

a). *Data Ruangan Belajar Kelas*

Tabel 4.9
Daftar Data Ruangan Belajar Kelas

No	Kondisi	Ukuran	Jumlah
1	Baik		19
2	Rusak Ringan		-
3	Rusak Sedang		-
4	Rusak Berat		-
5	Rusak Total		-

(Sumber Data : *Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi*)

b). *Data Ruangan Kantor*

Tabel 4.10
Daftar Data Ruangan Kantor

No	Kondisi	Ukuran	Jumlah
1	Kepala Sekolah	Baik	1
2	Ka Kesiswaan	Baik	1
3	Kaur Kurikulum	Baik	1
4	Guru	Baik	1
5	Tamu	Baik	1
6	Kepala TU	Baik	1
7	Pertemuan/Allah	Baik	1
8	Perpustakaan	Baik	1
9	BK	Baik	1
10	UKS	Baik	1
11	Media	Baik	1
12	Lep kom 1 dan 2	Baik	1
13	Lep IPA	Baik	1
14	Keterampilan	Baik	1
15	Osis Sekolah	Baik	1

(Sumber Data : *Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi*)

c). *Data Ruangan Penunjang*

Tabel 4.11
Data Ruangan Penunjang

No	Jenis Ruangan	Kondisi	Jumlah
1	Musholah	Baik	1
2	Gudang	Baik	4
3	Tempat Parkir	Baik	4
4	KM/WC Wanita	Baik	10
5	KM/WC Pria	Baik	10
6	Lapangan Olahraga	Baik	1
7	Gasebo	Baik	4
8	Kantin	Baik	1

(Sumber Data : *Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi*)

d). *Data Peralatan dan Infenstasi*

Tabel 4.12
Data Peralatan dan Infenstaris

No	Jenis Peralatan	Kondisi	Jumlah
1	Meja	Baik	700
2	Kursi	Baik	700
3	Papan Tulis	Baik	20
4	Lemari	Baik	100
5	Kipas Angin	Baik	30
6	Sofa	Baik	6
7	Kursi Lipat	Baik	10
8	Soud System	Baik	4
9	Keyboard	Baik	2
10	Salon	Baik	5
11	Kulkas	Baik	1
12	Dispenser	Baik	15
13	Galon	Baik	15
14	Tempat Sampah	Baik	30
15	Sapu Lidi	Baik	30
16	Sapu Ijuk	Baik	30
17	Bendera	Baik	50

18	Spidol	Baik	30
19	Penghapus Papan Tulis	Baik	30
20	Rak Sepatu	Baik	30
21	Mick	Baik	4
22	Papan Tulis	Baik	20
23	Jam Dinding	Baik	15
24	Gitar	Baik	2
25	Gendang	Baik	6
26	Infokus	Baik	5
27	Gong	Baik	1
28	Katula	Baik	1
29	AC	Baik	1
30	Televisi	Baik	2

(Sumber Data : Tata Usaha Sekolah SMP Negeri 1 Sigi)

Berdasarkan data di atas yang menjelaskan bahwa data peralatan dan invostaris di sekolah SMP Negeri 1 Sigi memiliki sebanyak 30 dengan kondisi baik dan memiliki jumlah yang masing-masing berbeda-beda.

B . Peran Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Peran metode permainan simulasi dalam kemampuan memahami Talwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam penting karena bisa meningkatkan kreatifitas belajar siswa. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dituntut untuk mampu mengembangkan atau mampu menumbuhkan motivasi peserta didik agar pelajaran tersebut menjadi menarik minat peserta didik. Demikian pula sebagai fasilitator, guru senantiasa harus memberikan fasilitas yang dibutuhkan peserta didik dengan berbagai media untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran

dan juga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar. Salah satu alternatif metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu metode permainan simulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Sigi Mahasiswa atas nama Nurhidayah NIM 191010245, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2023 sampai dengan selesai selama kurang lebih 1 bulan, sebelum peneliti melaksanakan penelitian di lokasi, peneliti awalnya melaksanakan observasi awal atau turun langsung kelapangan, kemudian melaksanakan penelitian serta dengan mewawancara Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru Seni Budaya, Staf Perpustakaan, Staf Administrasi, dan Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Sigi, terkait dengan permasalahan yang sesuai dengan penelitian dengan judul Skripsi. “Peran Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.” Berikut ini hasil yang diperoleh :

1. Penetapan Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islaam

Pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan peran metode permainan simulasi, ditetapkan sebagai pembelajaran di kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga

sabagai pembelajaran tambahan di kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan pada hari Jumat di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi. Berdasarkan hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu Hj. Harmwati, S.Pd.,M.Pd.

“Pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan peran metode permainan simulasi, diterapkan untuk mencapai tujuan agar peserta didik di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi mengetahui lebih rinci lagi terkhususnya dapat mengenali atau membedahkan huruf pada Al-Qur'an dan pembelajaran-pembelajaran tentang Ilmu Tajwid yang baik dan benar sesuai dengan mahkrajnya, kemudian dapat juga membentuk generasi-generasi kedepannya yang berkarakter Qur'ani unggul dalam prestasi Nasionalisme.”²

Berdasarkan hal tersebut, waktu dan tempat adalah salah satu menjadi terbentuknya pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam, hal ini sebagaimana dalam penetapan pembelajaran, yakni pembelajaran Ilmu Tajwid. Oleh karena itu, waktu pelaksanaan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, dan pada hari Jum'at yaitu pembelajaran ekstrakurikuler yang pembelajarannya dimulai jam 07 : 15 sampai dengan selesai. Tempatnya bertempat di Musholah sekolah SMP Negeri 1 Sigi.

Namun dengan waktu dan tempat berlangsung dilaksanakan secara bersama-sama, maka pembelajarannya yakni di pimpin oleh guru Pendidikan Agama Islam, pembelajarannya juga sangat tearah dengan baik tidak ada percampuran antara peserta didik laki-laki maupun perempuan, sehingga pesesta didik laki-laki yang

² Hj. Harmwati, S.Pd.,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 05 Agustuts 2023.

mendapatkan arahan oleh Bapak Gaspar, S.Ag.,M.Pd. adalah selaku guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan peserta didik perempuan yang dibimbing oleh Ibu Dra. Hj. Hayatunnufuz. adalah juga salah dari satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.³

Disamping itu, penetapan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak diragukan lagi tentunya memiliki metode yang dianggap lebih mudah untuk diterapkan kepada peserta didik sebagai pembelajaran pemula, yakni dengan metode permainan simulasi. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pemberian materi-materi. Berdasarkan hal tersebut sebagai mana dikatakan oleh guru Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru Pendidikan Agama Islam memilih salah satu dari metode pembelajaran adalah metode permainan simulasi yang diaplikasikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.”⁴

Berdasarkan hal tersebut guru pendidikan Agama Islam menguatkan kembali bahwa metode permainan simulasi adalah metode pembelajaran yang dipilih untuk pembelajaran kepada peserta didik agar mempermudah dalam proses belajar mengajar. Guru Pendidikan Agama Islam berpendapat bahwa metode permainan

³ Hj. Harmawati, S.Pd.,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti” Tanggal 06 Agustus 2023.

⁴ Dra. Hj. Hayatunnufus, S.Pd. Guru Pendidikan Agama Islam, SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh peneliti,” Tanggal 06 Agustus 2023.

simulasi memiliki langkah dalam proses belajar mengajar berlangsung adalah sebagai berikut :

“Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode permainan simulasi dengan pertama sebagaimana biasa yang dilakukan pada saat berlangsungnya pembelajaran, tentunya diawali dengan membaca doa secara bersama-sama yang dipimpin salah satu siswa.”

“Kedua, guru Pendidikan Agama Islam membuat catatan kehadiran peserta didik.”

“Ketiga, guru Pendidikan Agama Islam memberikan materi yang ada pada buku pembelajaran.”

“Keempat, guru Pendidikan Agama Islam memberikan tanya jawab antara guru dan peserta didik.”

“Kelima, guru Pendidikan Agama Islam diakhir pembelajaran memberikan pembelajaran tambahan bagi peserta didik dengan belajar pembelajaran Ilmu Tajwid tentunya menggunakan metode permainan simulasi dengan cara simulasi atau memperagakan secara langsung saja kepada peserta didik.”

“Keenam, yang kemudian peserta didik mengaplikasikannya dengan masing-masing peserta didik. Dengan cara tersebut tentunya peserta didik secara terarah dalam melakukan yaitu dengan peserta didik yang masih menggunakan buku iqro memulai dengan pengenalan huruf-huruf hijayyah yang ada pada Al-Qur'an sedangkan peserta didik menggunakan Al- Qur'an dimulai dengan membaca surah pendek.

“Ketujuh ataupun yang terakhir adalah guru Pendidikan Agama Islam memberikan arah-arah baik bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan pembelajaran peserta didik dan diakhiri berdoa.”

Atas dasar tersebut materi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam sebagai bahan materi yakni dengan memberikan materi awal untuk lebih mudah dalam mempelajari tentang Ilmu Tajwid adalah dengan memperkenalkan huruf- huruf Hijayyah pada Al-Qur'an, hukum bacaan Al-Qur'an, hukum Ilmu Tajwid. Hal tersebut sebagaimana dikatakan guru Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Denagan melihat kondisi peserta didik di sekolah SMP Negeri 1 Sigi beberapa peserta didik yang masih belajar membaca Al-Qur'an yang masih menggunakan buku iqro sebagai pembelajaran awal dalam belajar membaca Al-Qur'an.”⁵

Peserta didik yang menggunakan buku iqro dan Al-Qur'an tentunya dengan materi yang berbeda sehingga untuk mempermudah peserta didik dengan begitu juga lebih mudah dengan memahaminya. Peserta didik yang menggunakan buku iqro materi yang diberikan adalah pengenalan huruf pada Al-Quran. Sedangkan peserta didik yang menggunakan Al-Qur'an adalah dengan memberikan materi seperti hukum Ilmu Tajwid yang baik dan benar.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator-indikator kemampuan membaca al-Qur'an diuraikan sebagai berikut:

a). *Kelancaran membaca Al-Qur'an*

Lancar ialah kencang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih), yang dimaksud penulis dengan lancar adalah membaca al-Qur'an dengan fasih dan tidak terputus-putus.⁶

⁵ Hj. Harmawati, S.Pd.,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti” Tanggal 06 Agustus 2023.

⁶ W.J.S. Poerwardarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 559.

b). Ketetapan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf (al-Qur'an) sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya diucapkan.⁷ Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Adapun hukum membaca al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah fardhu,,ain atau kewajiban pribadi.⁸

c). Kesesuaian membaca dengan makhrajatnya

Sebelum membaca al-Qur'an sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.⁹

3. Tujuan Keberhasilan Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islaam

Dalam melaksanakan pembelajaran tentunya harus ada tujuan yang akan dicapai. Begitu juga dengan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran

⁷ Hasanudin AF, Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-quran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 118.

⁸ Acep Lim Abdurrohim, Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2003), 6

⁹ Abdul Majid Khon, Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-quran Ashim dari Hafash (Jakarta: Amzah, 2013), 44

Pendidikan Agama Islam yang menggunakan peran metode permainan simulasi.

Adapun tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a). Agar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah mendapatkan program pembelajaran tambahan keagamaan peserta didik.
- b). Untuk memperkenalkan kepada peserta didik bahwa program pembelajaran dalam mempelajari Al-Qur'an terlebih lagi pada Ilmu Tajwid hal yang sangatlah penting.
- c). Untuk mendukung dan mendorong peserta didik mencintai Al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut dibenarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Dra. Hj. Hayatunnufuz pertama mengatakan bahwa :

“Tujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an dan sesuai dengan visi sekolah agar juga peserta didik bukan hanya mengetahui pembelajaran agama. Namun juga memiliki jiwa Qur'ani dan berwawasan yang lebih luas tentang agama Islam.”¹⁰

Kedua, oleh Bapak Gaspar, S.Ag.,M.Pd adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan bahwa :

“Tujuan untuk memberikan keterbiasaan kepada peserta didik agar dapat terampil dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan Ilmu Tajwid.”¹¹

¹⁰ Dra. Hj. Hayatunnufuz, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Ruang Kelas IX, Tanggal 06 Agustus 2023.

¹¹ Gaspar, S.Ag.,M.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Ruang Kelas IX, Tanggal 07 Agustus 2023.

Ketiga, dilengkapi dengan wawancara kepada peserta didik oleh Magfirah adalah salah satu peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi kelas IX yang mengemukakan pendapatnya bahwa :

“Belajar dengan menggunakan peran metode permainan simulasi menjadikan suasana kelas tidak tegang dalam menghadapi pembelajaran, lebih mudah dalam memahami pembelajaran, lebih bersemangat serta dengan mudah dalam mengingat seperti dengan mengenali huruf Al- Qur’an.”¹²

Keempat, hal yang sama yang dikemukakan oleh Aril Yusuf peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi kelas IX bahwa :

“Dengan adanya pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan peranan metode permainan simulasi, diterapakan di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi menjadi dorongan bagi kami peserta didik dengan lebih giat lagi belajar Al-Qur’an.”¹³

Berdasarkan pemaparan di atas yang telah dikemukakan beberapa pihak yakni guru Pendidikan Agama Islam, dengan disertai peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Sigi atas dari tujuan-tujuan tersebut. Peneliti mengemukakan kembali dalam pelaksanaan indikator keberhasilan pembelajaran memiliki manfaat bagi peserta didik dengan lebih terampil belajar, pengusaan materi, penggunaan dalam metode pembelajaran maupun dengan menyimpulkan materi.

¹² Magfirah, Peserta Didik SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Penulis,” Ruang Kelas IX, Tanggal 08 Agustus 2023.

¹³ Aril Yusuf, Peserta didik SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti, “ Ruang Kelas IX, Tanggal 08 Agustus 2023.

Tujuan-tujuan diatas juga termasuk cita-cita SMP Negeri 1 Sigi dalam mencapai visi dan misi sekolah.

4. Menentukan Penanggung Jawab Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islaam

Pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan peran metode permainan simulasi ini menetapkan 2 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi yang bertanggungjawab membimbing peserta didik dalam pelaksanaan program tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi.

“Allahdulillah, di sekolah SMP Negeri 1 Sigi memiliki 2 orang guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Dra. Hj. Hayatunnufuz, dan Bapak Gasfar, S.Ag.,M.Pd yang memegang program kegiatan pembelajaran keagamaan di sekolah serta memberikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas masing-masing.”¹⁴

5. Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam merealisasikan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus ataupun rencana pembelajaran. Karena itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan beberapa langkah ataupun metode dan strategi kegiatan belajar.

¹⁴ Hj. Harmawati, S.Pd,M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 09 Agustus 2023.

Pelaksanaan pembelajaran sendiri meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun program pembelajarannya berikut ini :

- a). Kemampuan Mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b). Kegiatan Praktik Pembelajaran
- c). Kegiatan Bimbingan dan Ekstrakurikuler
- d). Feroman dan Sosial

Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Tajwid yang diterapkan di SMP Negeri 1 Sigi menggunakan kurikulum 2013 pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah sangat mendetail, Namun juga pembelajaran Ilmu Tajwid memiliki keterkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam yakni kegiatan ekstrakurikuler keagaman yang biasa dilakukan di SMP Negeri 1 Sigi pada hari Jum'at. Dikuatkan dengan hasil wawancara oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Kalau untuk RPP pembelajaran Ilmu Tajwid kami guru Pendidikan Agama Islam sudah menyiapkan dalam proses pembelajaran, Namun juga mengikuti keinginan sekolah atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagaaman yang dilaksanakan pada hari jum'at yang memiliki tujuan agar peserta didik belajar pemebelajaran Pendidikan Agama Islam mendapatkan pembelajaran tambahan tentang Pendidikan Agama Islam bukan hanya mendapatkan materi dikelas dan harapan kami selaku Bapak/Ibu guru di sekolah SMP Negeri 1 Sigi sebagai guru Pendidikan Agama Islam menciptakan anak-anak peserta didik di sekolah SMP Negeri 1 Sigi mencintai Agama Islam melalui pembelajaran Ilmu Tajwid dan menjadi anak akan cinta Al-Qur'an.”

15

Dalam menyusun pembelajaran Ilmu Tajwid guru Pendidikan Agama Islam hanya mengikuti semua panduan program kegiatan yang disusun oleh sekolah, dengan memberikan arahan kepada peserta didik bagaimana proses pemaparan pembelajarannya, yakni program pembelajaran ekstrakurikuler keagama yang dilaksanakan pada hari Jum'at.

Pelaksanaan suatu program haruslah mempunyai atau menentukan metode apa yang cocok untuk menunjang pembelajaran Ilmu Tajwid. Peranan metode permainan simulasi adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam pada saat pembelajaran yang sangat beragam sesuai dengan kebutuhan guru dalam mengaplikasikan pemebelajaran berlangsung dan dapat mencapai target yang di iginkan oleh guru ataupun peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam menyimpulkan bahwa :

“Kami sebagai guru harus memberikan pelajaran kepada peserta didik yang baik dan benar, yang menjadi patokan peserta didik dalam belajar, harus lebih terampil dalam memilih metode pembelajaran agar peserta didik lebih bersemangat dan tidak mudah bosan, dengan metode permainan simulasi peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Contohnya dengan menyuruh peserta didik dalam menghafalkan surah-surah pendek dengan penggunaan cabut amplop, tanja jawab, dengan metode permainan simulasi.”¹⁶

¹⁵ Dra. Hj. Hayatunnufuz, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Tanggal 08 Agustus 2023.

¹⁶ Gaspar, S.Ag.,M.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Peneliti”, Pada Tanggal 15 Agustus 2023.

6. Penilaian Program Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islaam

Guru adalah pendidik profesional, dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi pada pendidikan pembelajaran bersifat pendidikan dasar maupun pendidikan menengah, sebagai tenaga profesional akan menjalankan tugas dengan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Dari kutipan tersebut sebagaimana dikutip oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi bahwa :

“Dalam program kegiatan ekstrakurikuler keagaman pada pembelajaran Ilmu Tajwid cara penilaian ibu serang langsung dengan memberikan simulasi pembelajaran, lalu dengan memberikan materi, setelah itu Ibu tes lisan sebagai teknik menilai sampai dimana pengetahuan , keseriusan dalam belajar, daya ingat, terakhir memberikan tugas agar lebih meningkatkan cara belajar, bukan hanya di sekolah namun pada saat dirumah juga. Dengan hal ini, mengharapkan peserta didik bertambah memiliki jiwa yang berkualitas dominan dengan akademik.”¹⁷

7. Hasil Peningkatan Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sekolah SMP Negeri 1 Sigi menginginkan dan mengharapkan peserta didik memiliki prestasi yang membanggakan, prestasi pembelajaran umum maupun pembelajaran ekstrakurikuler atau seperti dalam bidang keagamaan dan lain-lainya. Ketentuan ini dilihat juga dengan keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam belajar, dapat ditunjukkan melalui prestasi belajar yang telah dicapai, prestasi belajar

adalah bukti usaha yang dapat dicapai. Sebagaimana dikatakan guru Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Melalui program pembelajaran ekstrakurikuler yakni dengan bidang ke agamaan dengan memberikan pembelajaran tambahan seperti yang peneliti lakukan yaitu dengan pembelajaran Ilmu Tajwid dengan menggunakan metode permainan simulasi prestasi didik termotivasi dan terfasilitasi dengan keberadaan kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mengetahui kemajuan-kemajuan dalam kemampuan memahami tajwid yang telah telah dicapainya dalam program tersebut yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian.”¹⁸

C . Kendala Yang Dihadapi Guru Melalui Peran Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran adalah faktor dasar dalam membina, mengembangkan, dan mengajari peserta didik. Selama proses program pembelajaran, guru pasti akan menghadapi berbagai macam kendala yang terjadi. Kendala tersebut dapat menjadi faktor penghambat belajar. Hal tersebut tentu saja akan menjadi sebuah kegagalan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran, guru harus dapat mengatasi kendala yang mungkin terjadi. Sebagaimana dikatakan guru Pendidikan Agama Islam mengenai hal tersebut bahwa :

¹⁸ Dra. Hj. Hayatunnufuz, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, “Wawancara Oleh Penulis.”, Pada Tanggal 20 Agustus 2023.

1. Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk menguasai kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran. Bagi pendidik atau guru alokasi waktu khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 1 Sigi pada kelas IX yang kami terapkan dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam melengkapi perangkat pembelajaran penunjang kegiatan belajar mengajar di kelas, hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh guru Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Kami guru di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi menerapkan pembelajaran pada tiap harinya terkhususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengemukakan alokasi waktu adalah salah satu kendala yang dihadapi guru dalam program pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni program pembelajaran Ilmu Tajwid hal tersebut menjadi kendala karena kurangnya waktu yang diberikan. Dalam program pembelajaran Ilmu Tajwid hanya diberikan 5 menit lamanya dan di waktu setiap hari Jumat melihat dengan banyak jumlah peserta didik sedangkan waktu tidak memadai.”¹⁹

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah fasilitas atau kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa di abaikan keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Dengan demikian, suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana, jika sarana dan prasarana tidak tersedia. Dengan

¹⁹ Dra. Hj. Hayatunnufuz, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, “ Wawancara Oleh Penulis.” Pada Tanggal 22 Agustus 2023.

adanya hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa :

“Dengan terlaksananya program pembelajaran sarana dan prasarana adalah fungksi utama dalam pembelajaran untuk mencapaikan dalam menciptakan pembelajaran yang nyaman, menciptakan kepuasan, mempercepat proses pembelajaran, memudahkan proses pemelajaran, sehingga meningkatkan produktifitas pembelajaran dengan hasil lebih berkualitas. Sedangkan di sekolah SMP Negeri 1 Sigi sarana dan prasarana masih sebagai salah satu kendalah yang dihadapi guru yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam belajar tentang Tajwid dengan adanya fasilitas tidak mendukung maka dengan sendirinya dalam proses belajar mengajar pasti terhambat yang dapat mempengaruhi berkembangnya kemampuan peserta didik.”²⁰

²⁰ Dra. Hj. Hayatunnufuz, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, “ Wawancara Oleh Penulis.” Pada Tanggal 22 Agustus 2023.

BAB V

PENUTUP

A . Kesimpulan

Pada bagian akhir ini, peneliti menyimpulkan dari penjelasan-penjelasan yang dikemukakan sebelumnya dan mengemukakan saran-saran positif terhadap proses manajemen sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sigi.

Berdasarkan penjelasan yang peniliti telah kemukakan di bab sebelumnya dari hasil penelitian berdasarkan judul Skripsi “Peran Metode Permaianan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.” Penulis mengemukakan kembali kesimpulan dengan lebih terperinci sebagai berikut :

Peran Metode Permaianan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, menetapkan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan pada hari jumat, menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an, memiliki tujuan keberhasilan, menentukan penanggungjawab serta dengan pelaksanaan yang tentunya memberikan penilaian yang mendapatkan hasil peningkatan pada pembelajaran Ilmu Tajwid.

Kendala yang dihadapi guru melalui Peran Metode Permaianan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, yaitu kurangnya waktu dan tempat yang tersedia dan terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia.

B . Implikasi Penelitian

Setelah melakukan penelitian di Sekolah SMP Negeri 1 Sigi dengan judul Skripsi “Peran Metode Permaianan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.” Oleh karena itu, hal yang penulis kemukakan melalui Skripsi dengan saran agar semua pembaca melalui tulisan ini dapat membuat karya tulis ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi semua orang, sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
2. Untuk Sekolah SMP Negeri 1 Sigi dengan dilakukan penelitian di sekolah tersebut, bisa mendorong terkhusus bagi guru Pendidikan Agama Islam Islam hendaknya terus berupaya meningkatkan kreatifitas dan kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah.
3. Kepada peserta didik SMP Negeri 1 Sigi agar lebih meminati pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam belajar Ilmu Tajwid dan memahami tentunya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang

dapat menjadikan peserta didik ujung tombak yang paling ampuh dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an dikalangan generasi muda Islam yang akan datang.

4. Kepada penulis, dilakukan penelitian dengan judul Skripsi "Peran Metode Permaianan Simulasi dalam Kemampuan Memahami Tajwid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi." Kedepannya lebih banyak lagi mengembangkan karya-karya ilmiah agar dapat bermanfaat bagi semua orang terlebih lagi khususnya kepada lembaga-lembaga Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Abror, Ma'sum. Belajar Praktis Ilmu Tajwid Untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum, Jakarta: Jl. Mentara IV No.14.
- Alam, Tombak. Ilmu Tajwid, Jakarta : Amzah, 2014.
- Al-Munawwar, Said Aqil Husin. Al-Qur'an Membangun Tradisi Hakiki, Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- AM, Sadirman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta; Rajawali Perss, 1990.
- Asy'ari, Abdullah. Pelajaran Tajwid, Surabaya : Apollo Lestari, 1987.
- Aziz Abdur Ra'uf Al-Hafidz, Abdul. Pedoman Daurah Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif.
- B. Miles, Matthew. dan A. Michael Hubrtman, Kualitatif dan Analisis, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan Judul Analisis Kualitatif buku Tentang Metode-Metode baru, Jakarta: UI Press, 2005.
- Basthul Birri, Maftuh. Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an, Kediri: Madrasah Murottillil Qur'an PP Lirboyo,2000.
- Burgin, Burhan. Metologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: BalaiBahasa, 2007.
- Dzarkasyi, Imam. Pelajaran Tajwid, Ponorogo : Trimurti, 1955.
- Echols dan Shadily 1992 Kamus Indonesia Inggris. Jakarta: PT Gramedia. Habibah, Ummu. 20 Hari Hafal 1 Juz, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Maarif, Vadlya. Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android, Jurnal Evolusi 1.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. Pendidikan Karakter dan Perspektif Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Marzuki dkk, Panduan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Karakter Terinegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama, Solo: Sahidjaya, 2010.

Milatuchulwiyah, “Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’ n Siswa Mata Pelajaran Tahsinul Qur’ an MTS Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’ an Huda Ambrawa Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017”. SKRIPSI Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2018.

Mukmin, Hasan. Peranan Fakultas Dakwa Sebagai Lembaga Dakwa Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung, Lampung: Pusat Penelitian dan Penertiban Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014.

Munif Suratmaputra, Ahmad. Al-Qur’ an Tilawa dan Cara Menghafalnya, Jakarta: Pusat Firdaus, 2008.

Muri Yusuf, A. Metode Penelitian, 395.

Muri Yusuf, A. Metologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta; Prenadamedia Group, 2019.

Noor, Juliansyah. Metologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2015.

Pusat Bahasa Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka 2005.

Shams Madyan, Ahmad. Peta Pembelajaran al-Qur’ an, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Shihab, Quraish. Membumikan Al-Qur’ an, Bandung: Mizan Media Utama, 1994.
Siduarjo, Aso. Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf

Berbasis Anroid: Jurnal Sisfotek Global, September 2015.

Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Rajawali Press, 2002.
Sudana, 1989 Metode Mengajar Permainan Simulasi. Jakarta: Media Press.

- Sudaryono, Metologi Penelitian, Jakarta: Raja Grafido Persada, 2017.
- Sudiarjo, Aso. Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android: Jurnal Sisfotek Global.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiono, Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan T&D, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sutyo Bakir, R. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009.
- Syamsudin, Sahiron. Metologi Pendidikan Living Qur'an dan Hadist, Yogyakarta: Pesss dan Penerbit Teras, 2017.
- Syarifuddin, Ahmad. Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al- Qur'an, (Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Tekan, Ismail. Tajwid Al-Qur'anil Karim, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2005.
- Tim Penyusun KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Bahasa, 2005.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: PT Bumi Aksara,2003.
- Wahyudi, Moh. Ilmu Tajwid Plus, Surabya : Halim Jaya, 2008. Wina Sanjaya, 160-161.
- Yamin, Martinis. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi Jakarta: Gaung Persada Pers, 2004.
- Yassin Andy, Ahmad. Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an, Jombang: Pelita Offset, 2010.
- Yassin Andy, Akhmad. Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an, Jombang: Pelita 2010.
- Zamani, Zaki. Belajar Tajwid Untuk Pemula, Yogyakarta: Medpres Digital, Tanpa Tahun.

PEDOMAN WAWANCARA

A . Gambaran Umum Sekolah SMP Negeri 1 Sigi

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Sekolah SMP Negeri 1 Sigi ?
2. Apa saja visi dan misi Sekolah SMP Negeri 1 Sigi ?
3. Bagaimana profil Sekolah SMP Negeri 1 Sigi ?
4. Bagaimana keadaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Sekolah SMP Negeri 1 Sigi ?
5. Bagaimana keadaan kurikulum Sekolah SMP Negeri 1 Sigi ?
6. Bagaimana keadaan pendidik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi ?
7. Bagaimana keadaan peserta didik Sekolah SMP Negeri 1 Sigi ?
8. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana Sekolah SMP Negeri 1 Sigi ?

B . Peran Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

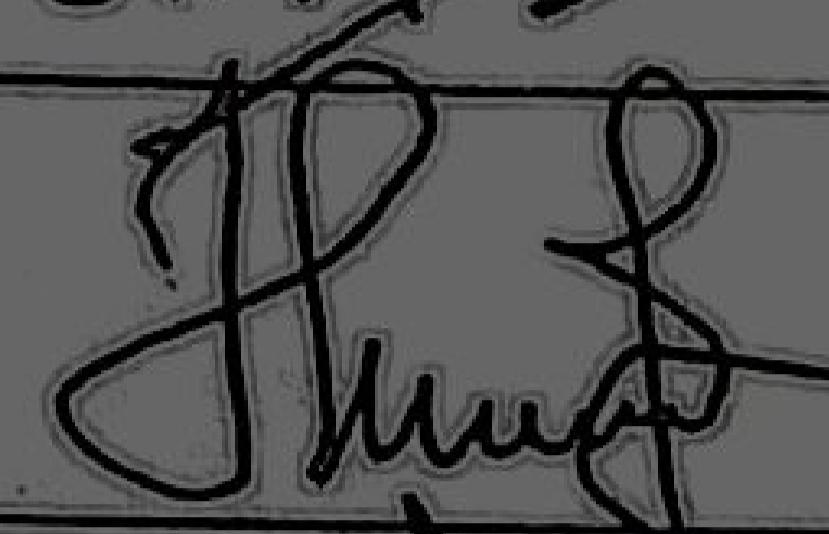
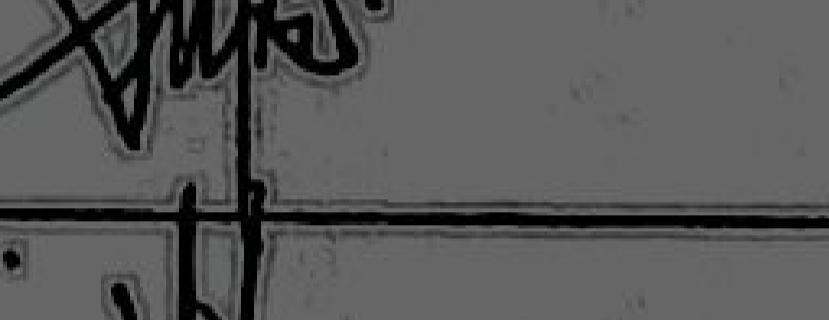
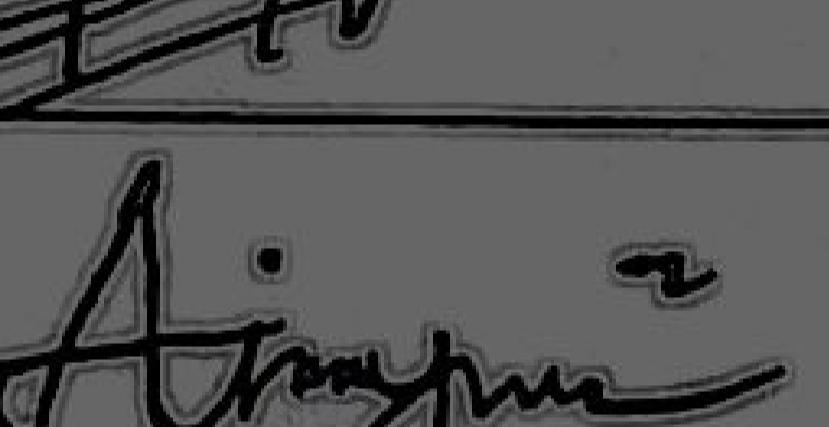
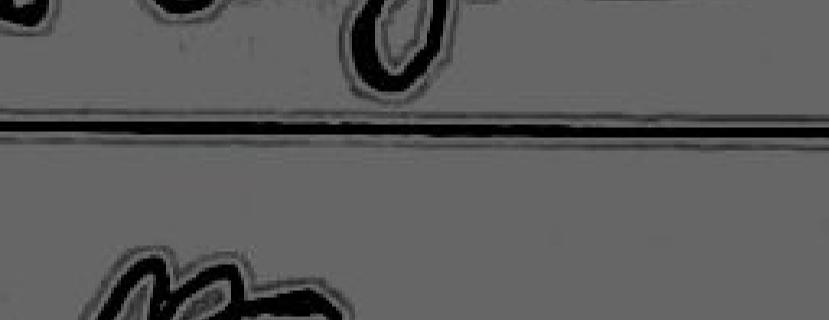
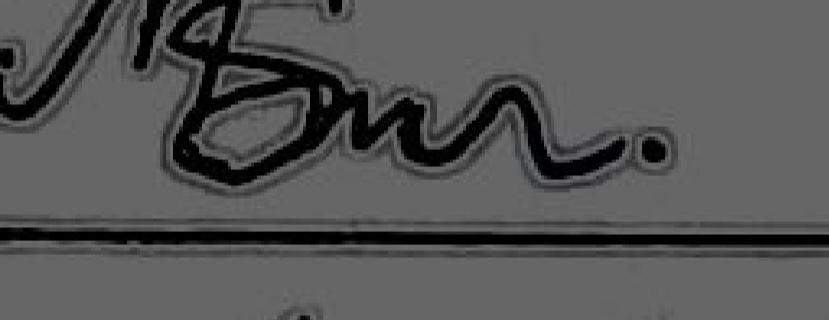
1. Bagaimana penetapan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran PAI ?
2. Seperti apa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an ?
3. Bagaimana tujuan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran PAI ?
4. Siapa saja penanggung jawab program pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran PAI ?
5. Kapan dilaksanakan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran PAI ?

6. Bagaimana cara penilaian pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran PAI ?
7. Bagaimana hasil peningkatan pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata Pelajaran PAI ?

C . Kendala Apa Saja Yang Dihadapi Guru Melalui Peran Metode Permainan Simulasi Dalam Kemampuan Memahami Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana alokasi waktu dalam pembelajaran Ilmu Tajwid ?
2. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pembelajaran Ilmu Tajwid ?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hj. Harmawati, S.Pd,M.Pd	Plt. Kepala Sekolah	
2	Dra. Hj. Hayatunnufuz	Guru PAI	
3	Gaspar, S.Ag.,M.Pd	Guru PAI	
4	Hj. Andi Rapanna, S.Pd	Guru Seni Budaya	
5	Sri Wahyuni	Staf Perpustakaan	
6	Fitriani, S.Komp	Staf Administrasi	
7	Muhammad Allif Rahman	Peserta Didik	
8	Magfirah	Peserta Didik	
9	Aril Yusuf	Peserta Didik	
10	Moh. Syawal Pratama	Peserta Didik	
11	Nur Istiqamah Safaruddin	Peserta Didik	
12	Muh Safwan Shidiq	Peserta Didik	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	:	NURHIDAYAH	NIM	:	191010245
TTL	:	Kamonji, 29 Mei 1998	Jenis Kelamin	:	Perempuan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:	VII
Alamat	:	BTN Bumi Roviga Blok C No 17	HP	:	082271274707
Judul	:	Penerapan Metode Permainan Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengartikan Tiap Kata (Mufradat) Untuk Memahami Tajwid Tanda Wakaf Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sigi			

Judul I

Membangun Peranan Muslimah Dalam Organisasi Karang Taruna Desa Kamonji Kec.Balaesang Tanjung

Judul II

Peranan Metode Permainan Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengartikan Tiap Kata (Mufradat) Untuk Memahami Tajwid Tanda Wakaf Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sigi

Peranan Metode permainan simulasi Dalam kemampuan mengartikan tajwid pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi

Judul III

Rangkaian Proses Pemetikan Paci (Momupu Kolontibi) Dalam Pelaksanaan Penyelenggaraan Aqiqah Masyarakat Suku Balaesang Di Desa Kamonji Kec.Balaesang Tanjung

Palu, 22 Juli 2022
Mahasiswa,



NURHIDAYAH
NIM. 191010245

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse. M.Pd.I

Pembimbing II : Tamim Fahriah, S.Pd.I, M.Pd

Khaeruddin Yusuf, S.Aj. M.Pd.I

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,



Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjakir Lubud, S.Ag.M.Pd

NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 1577 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menir bang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Meng ngat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07,6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

M E M U T U S K A N

- Mene ipkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESA U** : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Nurhidayah
NIM : 191010245
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERANAN METODE PERMAINAN SIMULASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGARTIKAN TIAP KATA (MUFRADAT) UNTUK MEMAHAMI TAJWID TANDA WAKAF PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 SIGI
- KEDU** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIK A** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEM PAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIM A** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 800 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Meningat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

- Mencapkan** : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Nurhidayah
NIM : 191010245
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERANAN METODE PERMAINAN SIMULASI DALAM KEMAMPUAN MEMAHAMI TAJWID PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIGI.

- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakari perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi

Dekan, Tanggal : 29 April 2024



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1075 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

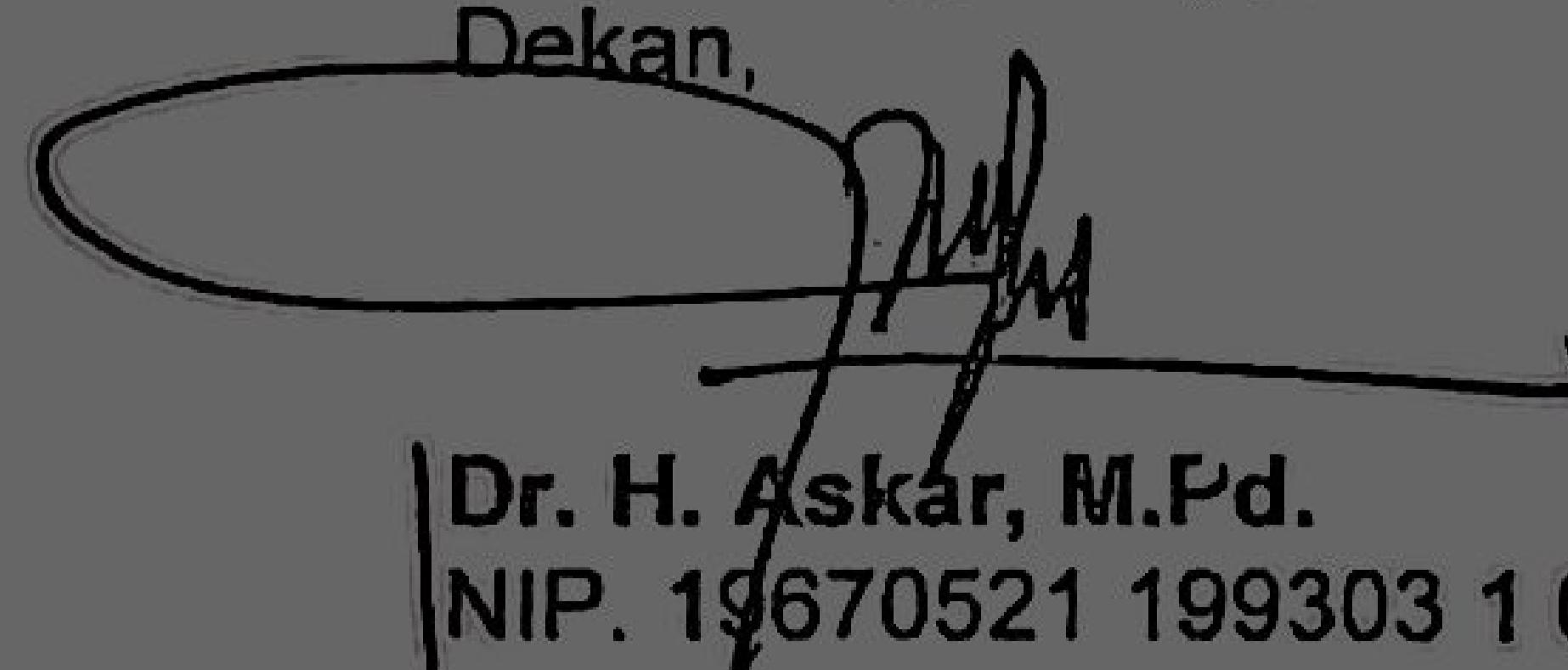
M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
2. Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
3. Pembimbing II : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Nurhidayah
NIM : 19.1.01.0245
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Proposal : Peranan Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Mengartikan Kosakata untuk Memahami Tajwid dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas IX SMP Negeri 1 Sigi.

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 22 Juni 2023
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



Sigi, 23 Juni 2023

Nomor : 2284 / Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. H. Ahmad Asse. M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Nurhidayah
NIM : 19.1.01.0245
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Mengartikan Kosakata untuk Memahami Tajwid dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas IX SMP Negeri 1 Sigi.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Jam : 10.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Robud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 26 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurhidayah
NIM : 19.1.01.0245
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Mengartikan Kosakata untuk Memahami Tajwid dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas IX SMP Negeri 1 Sigi.
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	BAHASA & EKNIS PENULISAN	7	Mohon teori dituliskan / Jurnal / Bulan.
2.	METODOLOGI	7	Publikasi sumber
3.	ENGUASAAN		Mengacu pd IOTT Daftar Pustaka di kewi.
4.	JMLAH		
5.	NILAI RATA-RATA	86	

26
Sigi, 23 Juni 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,

~~Sjakir Lolud, S.Ag., M.Pd~~
NIP. 196 0313 199703 1 003

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741229 200604 2 001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari in Senin, tanggal 26 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurhidayah
NIM : 19.1.01.0245
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Proposil Skripsi : Penerapan Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Mengartikan Kosakata untuk Memahami Tajwid dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas IX SMP Negeri 1 Sigi.
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	✓	
2.	BAHASA & TECNIS PENULISAN	✓	
3.	METODOLOGI	✓	
4.	PENGUASAAN	✓	
5.	JUMLAH	✓	
6.	Nilai Rata-Rata	86	

Sigi, 23 Juni 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Sjakir Lobu, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-89 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 26 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurhidayah
NIM : 19.1.01.0245
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Mengartikan Kosakata untuk Memahami Tajwid dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas IX SMP Negeri 1 Sigi.
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 23 Juni 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19810102 200701 2 007

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Nurhidayah
NIM : 19.1.01.0245
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode Permainan Simulasi dalam Kemampuan Mengartikan Kosakata untuk Memahami Tajwid dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas IX SMP Negeri 1 Sigi.
Tgl / Waktu Seminar : 26 Juni 2023/10.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	ZULFAYANTI	191010107	VIII/PAI	20-	
2.	Sinta Bella	221220011	II/ TMAT	S. B.	
3.	Rohayu M	201010019	6/PAI	204	
4.	Al' Andina	201010526	6/PAI	205	
5.	Al Mufawabil	2141000031	4/EPPI	206	
6.	Nurfitra	21011733	NUK.2M	Nurfitra	
7.	Sri Handayani	191010050	VIII/PAI	S. H.	
8.	Nuranisa	1910102246	PAI 5	Nur	
9.	Gladis Faradini	191010186	PAI 5	G. Faradini	
10.	Sri Devi	191010	PAI 7	S. Devi	
11.	Fasria	191010240	PAI 7	Fasria	
12.	Yuyun	191010197	PAI 5	Y. Yuyun	

Sigi, 26 Juni 2023

Pembimbing I,

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
NIP. 19621231 199102 1 002

Pembimbing II,

Titir. Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19810102 200701 2 007

Penguji,

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19741229 200604 2 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالر

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2984 /Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 04 Agustus 2023

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sigi

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nurhidayah
NIM	:	191010245
Tempat Tanggal Lahir	:	Kamonji, 29 Mei 1998
Semester	:	VIII (Delapan)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	BTN Bumi Roviga
Judul Skripsi	:	PERANAN METODE PERMAINAN SIMULASI DALAM MEMAHAMI TAJWID UNTUK MENGARTIKAN KOSAKATA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIGI
No. HP	:	085256749878

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
2. Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin
untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

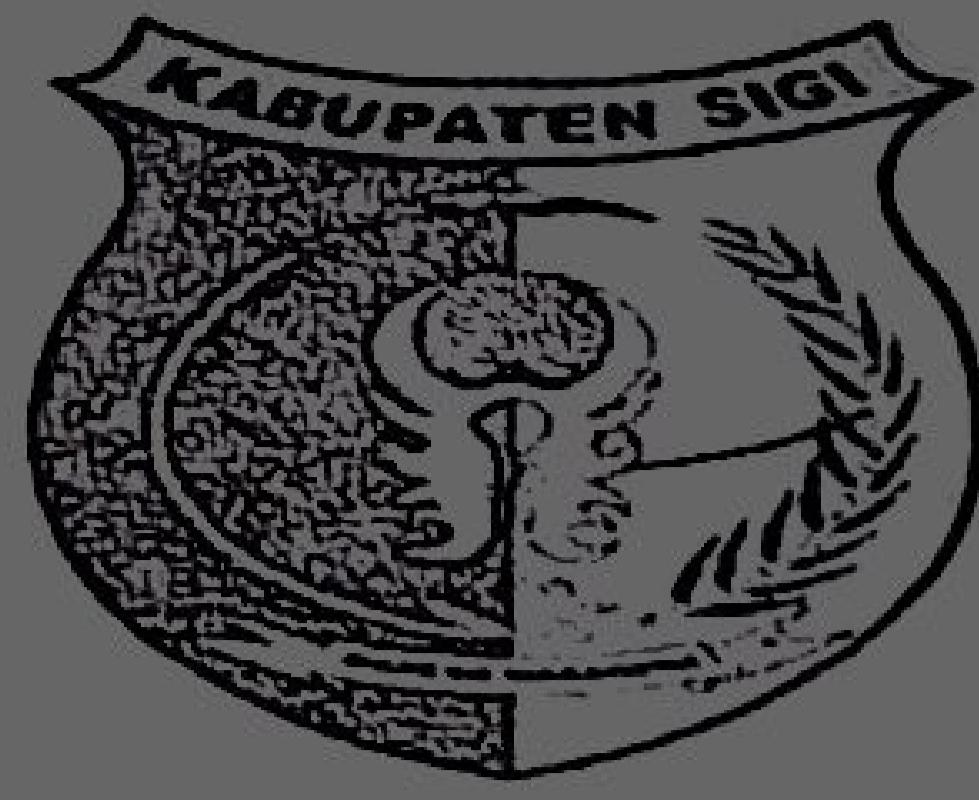
Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.





PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SIGI

Alamat: Jl. Karanjalemba no. 21 Biromaru, Tlp. (0451)8205533



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

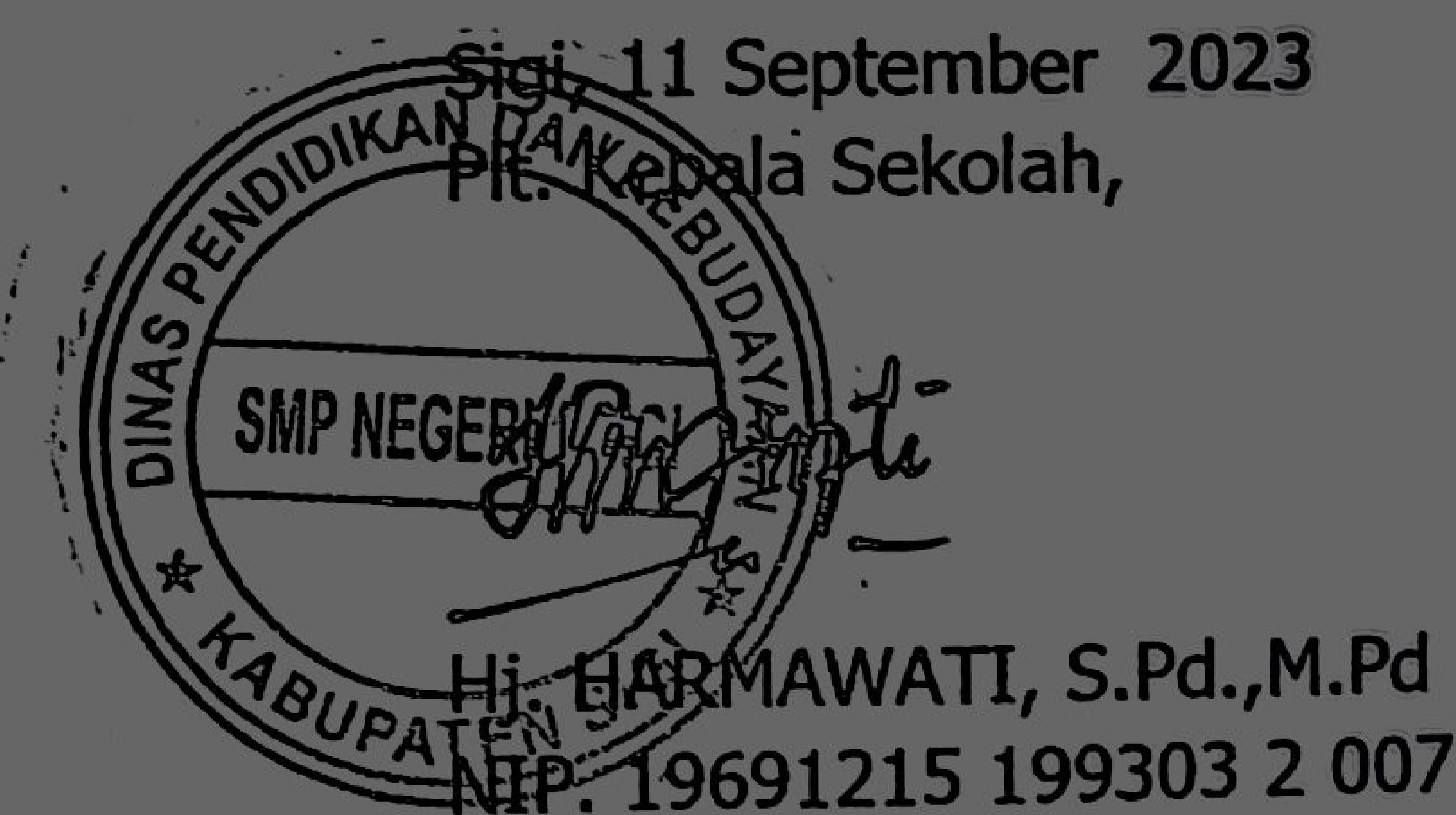
Nomor : KP.7/125.a/421.3/Pend.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sigi Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah menerangkan bahwa :

Nama : NURHIDAYAH
N I M : 191010245
Tempat /Tanggal Lahir : Kamonji, 29 Mei 1998
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Abdurahman Saleh

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul " PERANAN METODE PERMAINAN SIMULASI DALAM MEMAHAMI TAJWID UNTUK MENGARTIKAN KOSAKATA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di SMP NEGERI 1 SIGI " sejak tanggal 04 Agustus s.d. tanggal 04 September 2023.

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana perlunya.



TATA TERTIB SEMINAR

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempatkannya dipapan pengumuman dengan sepengetauan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil perilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

NAMA	NUR HIOAYAH
T.T.L	Kamoni 29 Mei 1998
NIM.	191010245
JURUSAN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ALAMAT	Jl. Lasoso

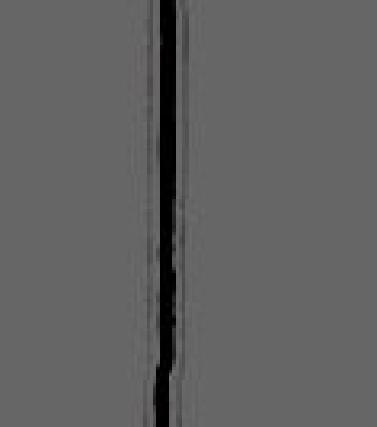
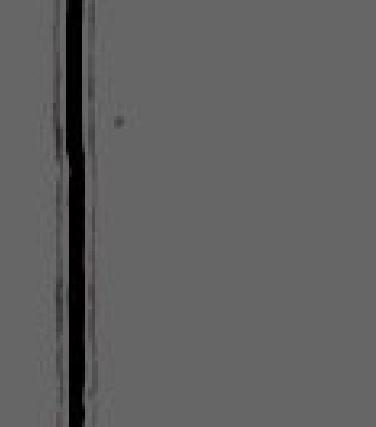
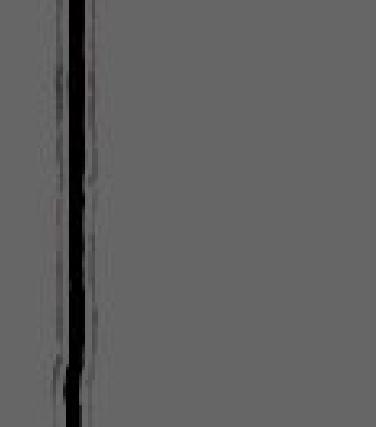


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

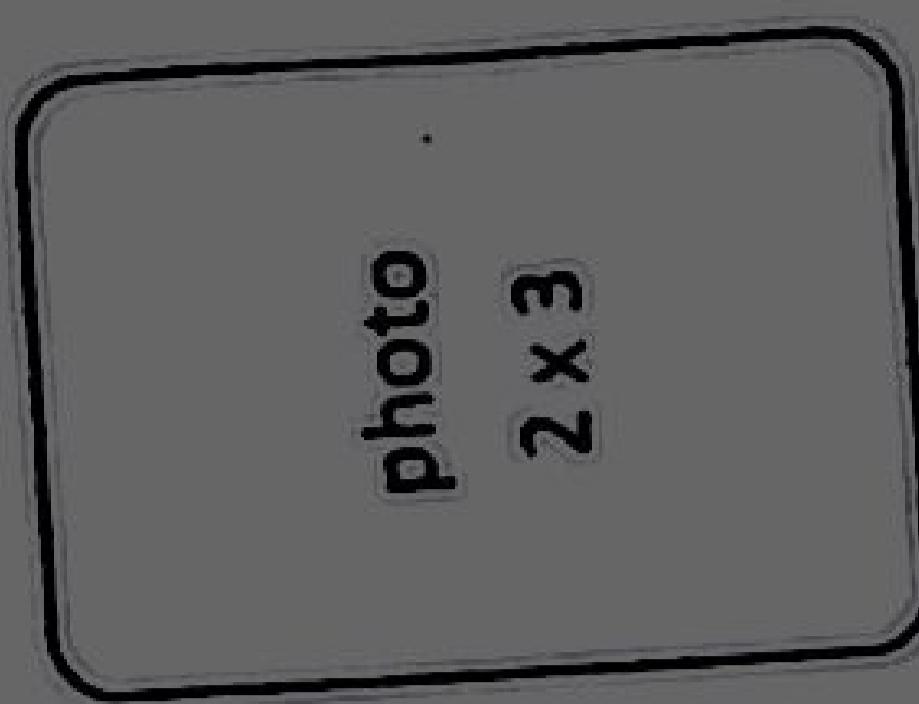
**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

NAMA : NUR HIDAYAH
NIM : 19100245

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING		TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
				DOSEN PEMBIMBING	DOSEN PEMBIMBING	
1	Selasa 15 Maret 2022	Zulfa Migrant	Tinjauan Pengembangan Islam Terhadap Upacara Pesta di Dua Sidoarjo Kec. Siregar Kalangan Bonggolan	1. Dr. Hanifah 2. Salamuddin		 
2	Selasa 15 Maret 2022	Wilda	Perilaku Minat Belajar Anak Melalui Media Pembelajaran Maret Di Kelompok Tk Al - Khairat Laeronata Kec. Kasumber Kabupaten	1. Dr. H. Ahmad Syaikh, M.Pd 2. Hildawati, S.Pd.I, M.Pd.I		 
3	Rabu 16 Maret 2022	Jumriana	Pican Orang Tua Dalam Pengawasan Pergunuanan Cicit Pada Peristiwa Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Palu	1. Drs. H. Muhsin Halim, M.Pd.I 2. Archilia Abi, M.Pd		 
4	Kamis 30 Juni 2022	Atriani	Implementasi Praktik Saku Pekerja (PTSP) dalam meningkatkan Kualitas Layanan Akademik di MTs Negeri 2 Kotar Palu	1. Dra. Mastura Mardari, M.M 2. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.		 
5	Kamis 30 Juni 2022	Sarni Dayati	Upaya meningkatkan Kemampuan Kognitif Pekerja didik melalui metode resitasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Palu	1. Dr. Fahma Saguni, M.Si 2. Drs. Muhammad Amrin, M.Pd		 
6	Kamis 30 Juni 2022	Dinda Sari	Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kegagamaan Siswa-Siswi Pecinta Qasholla dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai di SMP Negeri 1 Parigi Kab. Parimo	1. Dr. Ruchma, S.Ag., M.Pd 2. Dr. Hatta Fahmurozi, S.Pd.I		 
7				1.	2.	
8				1.	2.	
9				1.	2.	
10				1..	2..	
				2.		

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar memenuhi ujian skripsi

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NURHIDAYAH : NURHIDAYAH
NIM : 15100245
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
PEMBIMBING : 1. Drs. H. Ahmad Astro, M.Pd
 2. Khairuddin Yusuf, S.Pd.I, M.Pd.I
ALAMAT : BTN Bumi Raya
NO. HP : 085286749878

JUDUL SKRIPSI
Peranan Metode Permainan Simulasi
Dalam Kompetisi Mengarikkan Kosa kata
Untuk Dermalami, Tazwid Dalam Maka
Proyek PAI Pada siswa Kelas IX
SMP Negeri 1 Syi

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI DEMAM BINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama	NUZHAYAH
NIM	19100245
Program Studi	Agama Islam
Judul	Metode Penelitian Sosial
Daerah Penelitian	Maluku Utara
Tanggal Pendaftaran	10/01/2024
Tempat	Surabaya

Pembimbing : Drs. H. M. Pd., M.Si

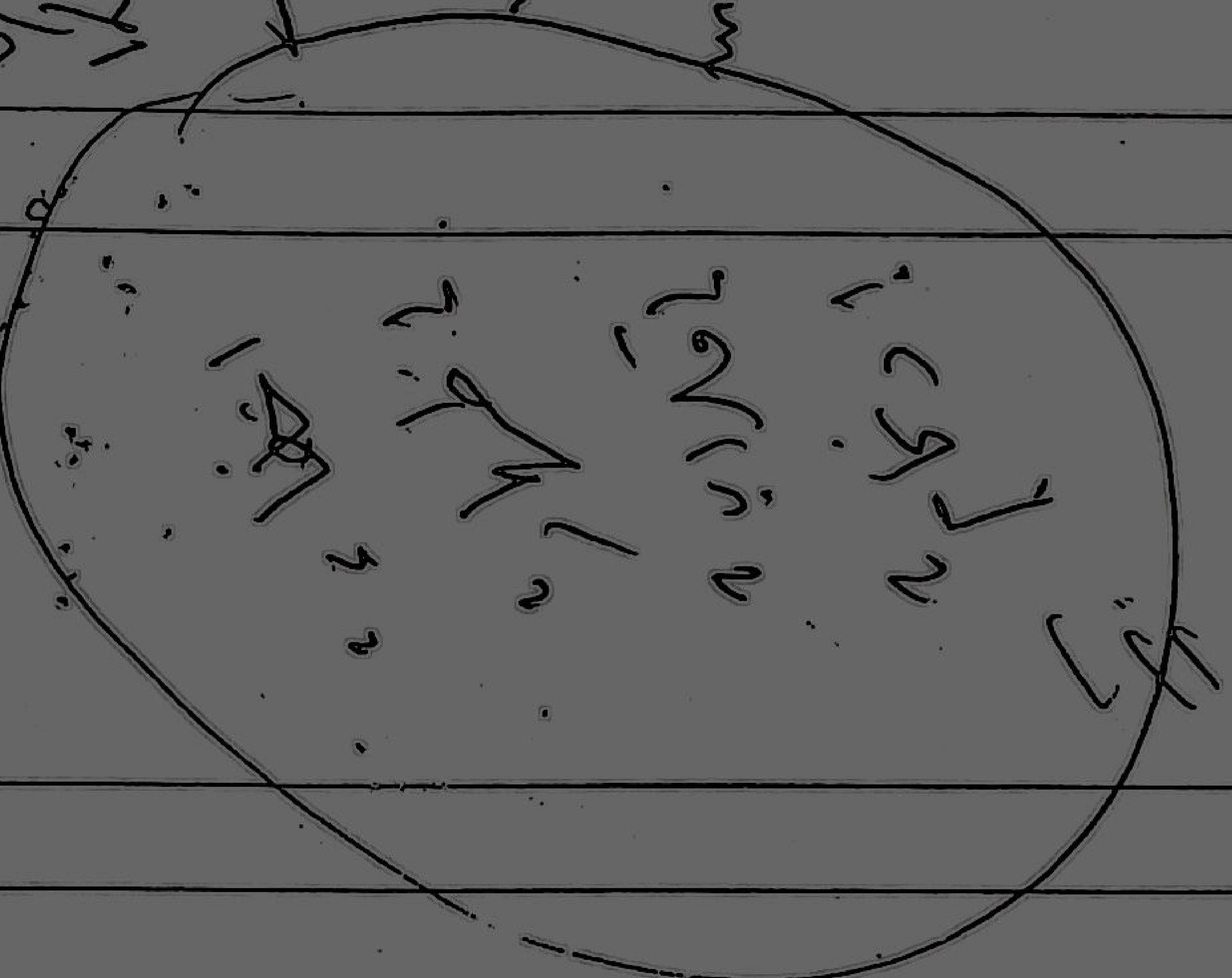
Pembimbing : S. H. Ahmad Yusuf, S.Pd.I.
Mentor : M. P. Hini

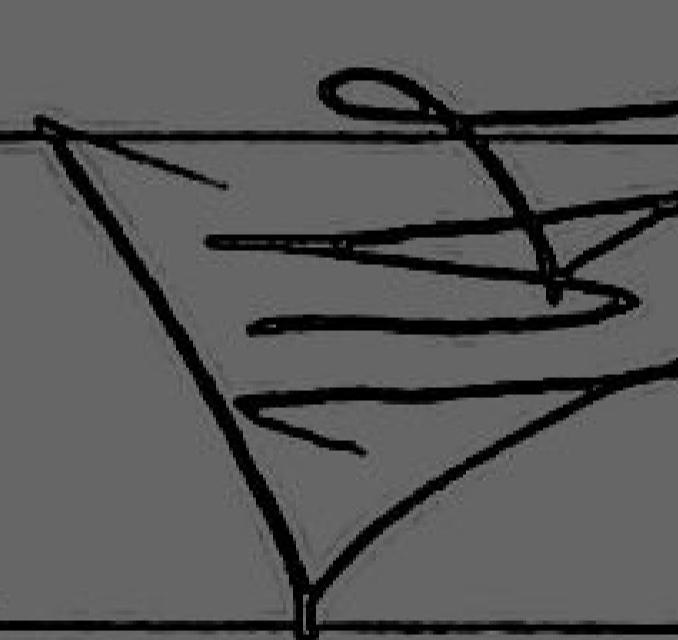
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya kawasan di perbaiki - Kawasan Tanda dilakukan dilakukan ditandai - Setelah selesai dilakukan ditandai 		

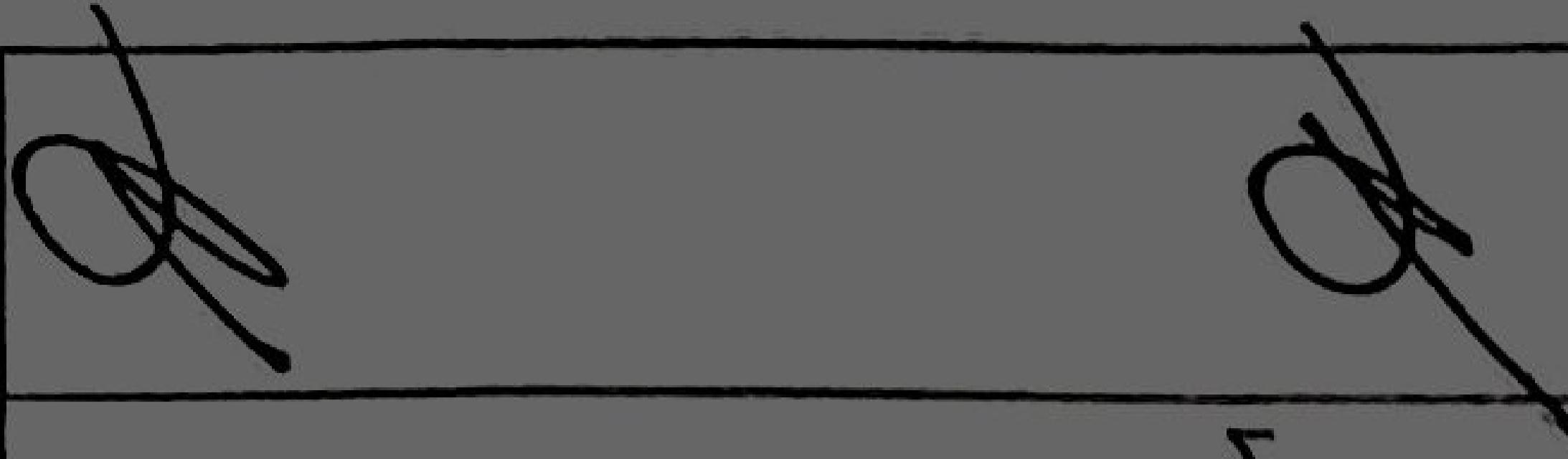
Tanda Tangan	Saran Pembimbingan
Bab	-
Hari / Tanggal	-
No	<p>13/09/2023</p> <p>2623</p> <p>09</p> <p>Penyelesaian diambil di pembukaan</p> <p>di sampaikan</p> <p>di sampaikan</p> <p>di sampaikan</p>

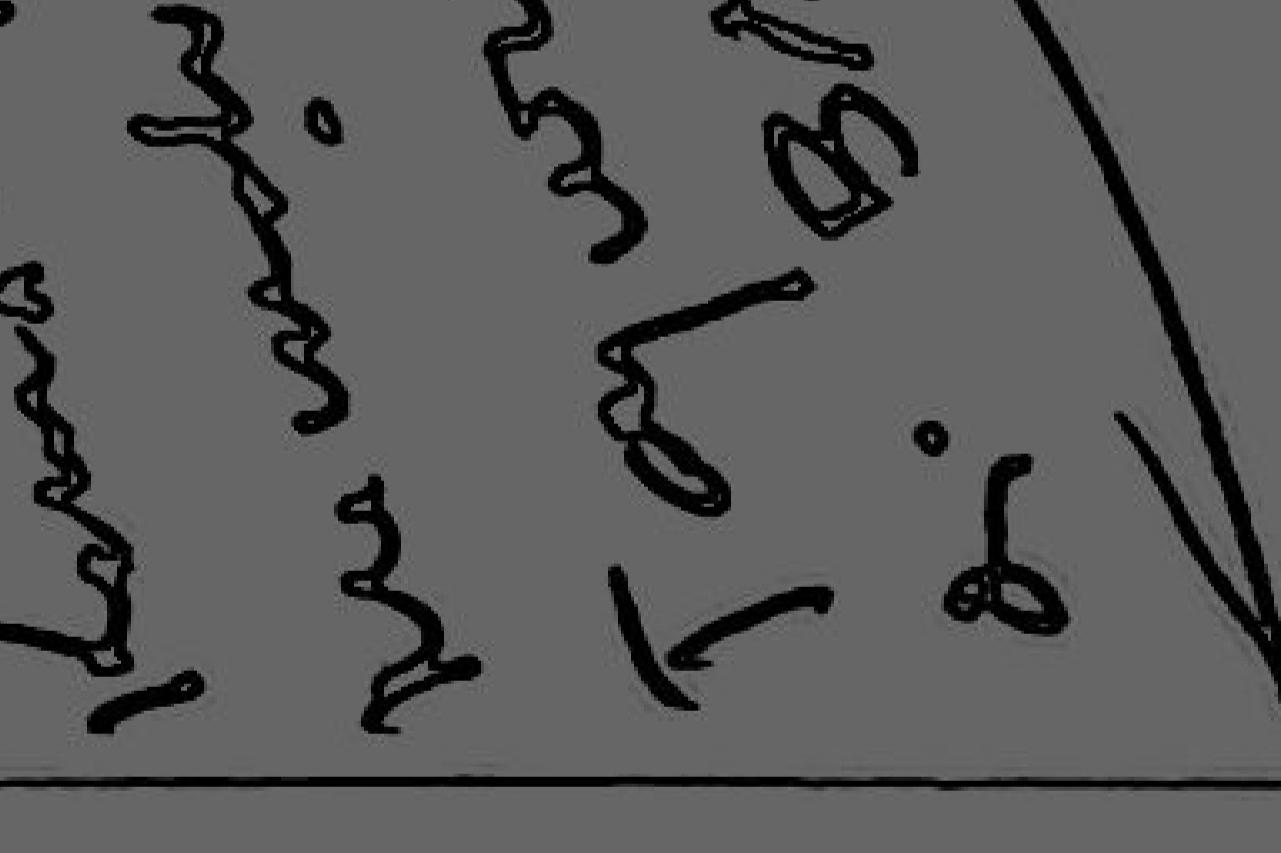
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin/19 6/2012		<p>— Horis Ato</p> <p>— Masa diis</p> <p>— Berlokasi di Jl.</p> <p>— Standart Tingkat</p> <p>— Dapat diakses</p> <p>— Dapat diakses</p>	     

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			<p>— Gehr Lestari</p> <p>— Lestari</p> <p>— Lestari</p>	 

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	19/2/2024		<p>1. Variabel ke-3 di bawahnya word document yang berisi 1.000</p> <p>2. Variabel ke-4 di bawahnya word document yang berisi 1.000</p>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan Penyusunan Dalam Buku KTI - Penyusunan Tabir cipukoh-leun - Tambahan Materi kafayat Tsori - Daftar Pustaka lengkap, keadaan Perkata - Daftar 19 Perbaikan Penulisan nama orang 	  

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	10 Juni 2024		<p>Kalimat apa saja dihilangkan. Ayat Al-Qur'an diperbaiki</p> <p>Perhatikan cara memaparkan Perbadaan Penulisan terdahulu</p> <p>Belum naupak Perbadaannya Bukanlah Peranakan maka Permainan Simulasi belum terjawab</p> <p> lengkap! lampiran</p>	 

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	26/4/2024		<p>- buat Tabel - buat ilustrasi - buat contoh - buat soal - buat jawaban</p> <p>Tanya Bapak di...</p>	  

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd
NIP : 1962123109020202
Pangkat/ Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Khatiruddin Yusuf, S.Pd.I. M.Phil
NIP : 197811202011011003
Pangkat/ Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Nurhidayah
NIM : 19010245
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul :
.....

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian
munaqasyah skripsi.

Palu,
Pembimbing I
.....
Pembimbing II
.....

NIP. 19781120201101003

NIP. 1962123109020202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3052 /Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2024

Sigi, 06 Agustus 2024

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Pengujii Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Anisa, S.Pd., M.Pd.
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
3. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
4. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
5. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Nurhidayah
NIM	:	191010245
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	PERANAN METODE PERMAINAN SIMULASI DALAM KEMAMPUAN MEMAHAMI TAWI'ID PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIGI

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	:	Jum'at, 09 Agustus 2024
Jam	:	13:00 S/d Selesai
Ruang Sidang	:	Ruang UPMF
Tempat	:	Lt. 1 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Jumri Hj. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1676, TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

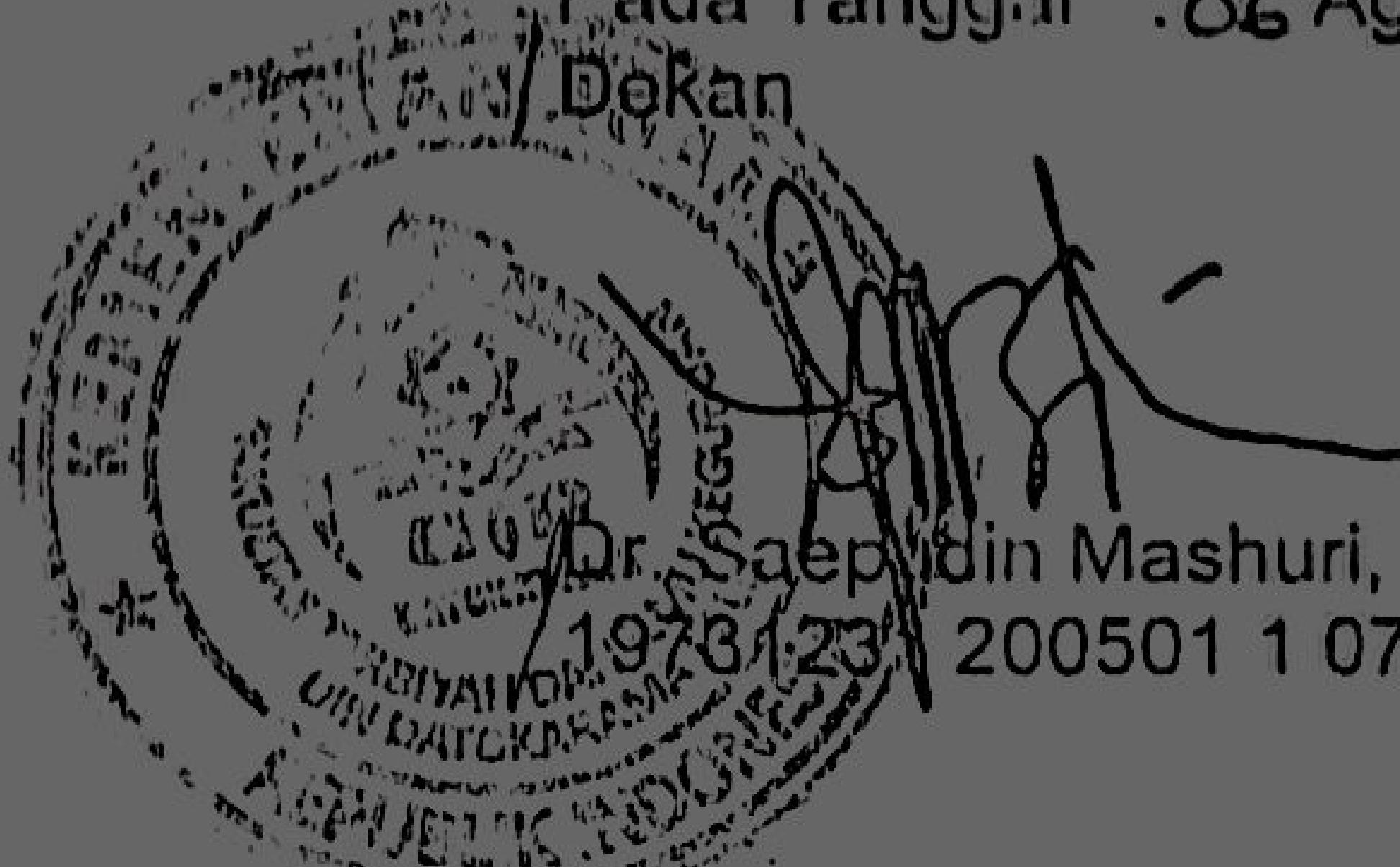
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Penguji : Anisa, S.Pd., M.Pd.
2. Penguji Utama I : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
3. Penguji Utama II : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
4. Pembimbing/Penguji I : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
5. Pembimbing/Penguji II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Nurhidayah
NIM : 191010245
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERANAN METODE PERMAINAN SIMULASI DALAM KEMAMPUAN MEMAHAMI TAJWID PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIGI
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal diteken dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 06 Agustus 2024
Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
1978123 200501 1 070

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 1 Sigi



Gambar 2 Dokumentasi Peserta Didik SMP Negeri 1 Sigi



Gambar 3 Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Fitriani, S.Komp, Staf Administrasi



Gambar 4 Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Dra. Hayatunnufuz Guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 5 Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Hj. Andi Rapanna, S.Pd



Gambar 6 Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Sri Wahyuni Selaku Staf Perpustakaan



Gambar 7 Dokumentasi Wawancara Bersama Peserta Didik



Gambar 8 Dokumentasi Kegiatan Observasi Awal Bersama Peserta Didik SMP Negeri 1 Sigi

BIOGRAFI PENULIS

A. Identitas Diri

1. Nama	:	NURHIDAYAH
2. Tempat Tanggal Lahir	:	Kamonji, 29 Mei 1998
3. Jenis Kelamin	:	Perempuan
4. Agama	:	Islam
5. Alamat	:	Jl. Untad 01 BTN Bumi Roviga Blok C 5 No 17
6. Status dalam Keluarga	:	Anak Kandung
7. Anak	:	Ke- 2 dari 3 bersaudara
8. Suku	:	Balaesang
9. Nomor Telepon/HP	:	0852-5674-9878

B. Identitas Orang Tua

Ayah

1. Nama	:	Hendrik Dawa
2. Tempat Tanggal Lahir	:	Kamonji, 12 November 1975
3. Agama	:	Islam
4. Alamat	:	Desa Kamonji Kec.Balaesang Tanjung Kab.Donggala
5. Pekerjaan	:	Petani

Ibu

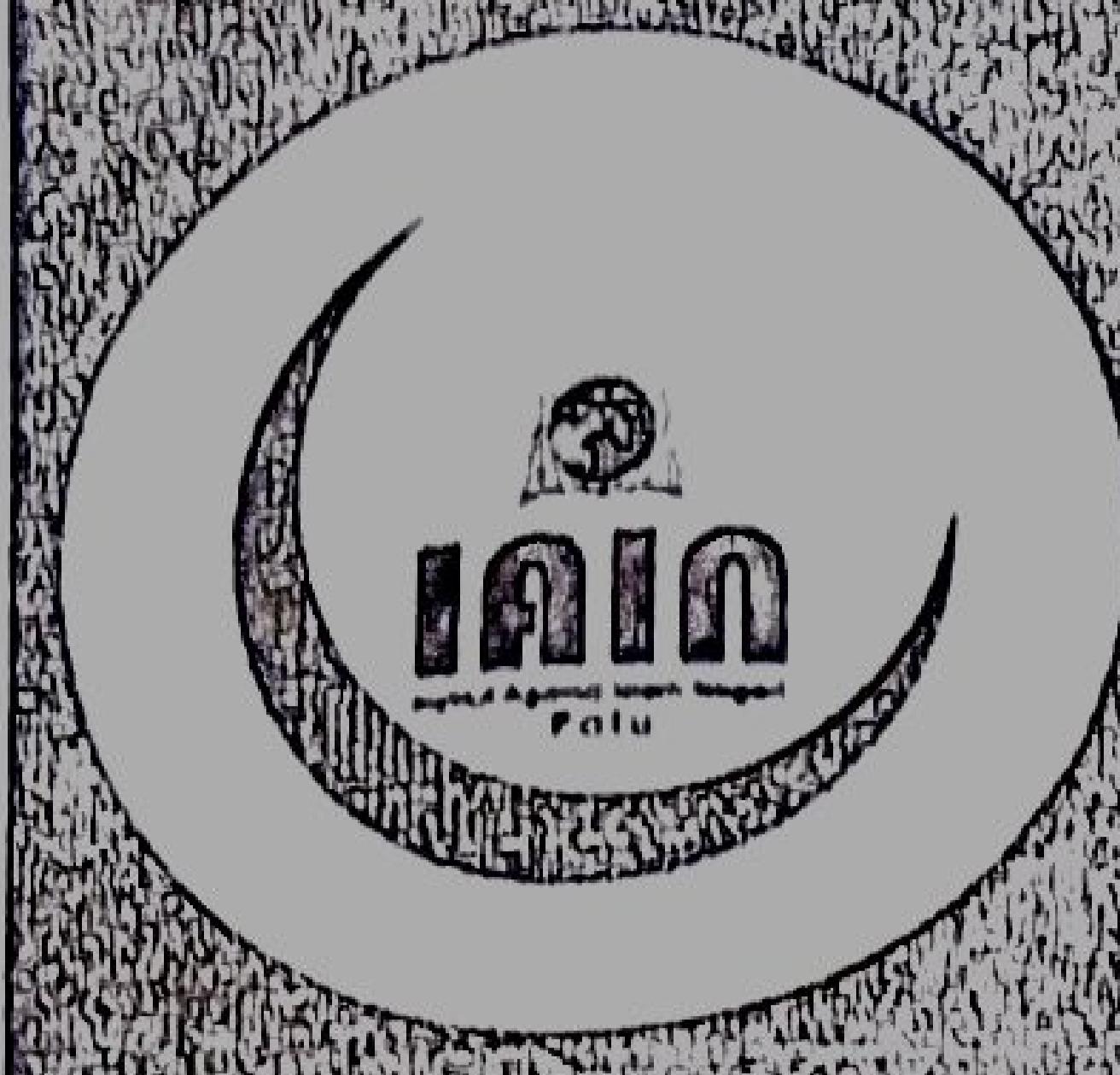
1. Nama	:	Maslima Malatama
2. Tempat Tanggal Lahir	:	Kamonji, 18 Januari 1978
3. Agama	:	Islam
4. Alamat	:	Desa Kamonji Kec.Balaesang Tanjung Kab.Donggala
5. Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. TK HANDAYANI	
2. SDN 1 Kamonji, dan lulus pada Tahun 2011	
3. SMP Negeri 1 Balaesang Tanjung, dan lulus pada Tahun 2014	
4. SMK Negeri 5 Palu, dan lulus pada Tahun 2017	
Mengambil Jurusan Kria Tekstil	
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam	

D. Penasehat Akademik

1. Dosen Wali	:	Salahudin, S.Ag., M.Ag
2. Dosen Pembimbing I	:	Dr. H. Ahmad Asse, M.Pd
3. Dosen Pembimbing II	:	Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I, Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil



PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN 2019

SERTIFIKAT

Nomor : 82/PAN-PEL/PBAK/IAINPALU/VIII/2019

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NURHIDAYAH
NIM : 191010245
Tempat, Tanggal Lahir : KAMONJI, 29 MEI 1998
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Fakultas : TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah mengikuti Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Tahun 2019 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang dilaksanakan pada tanggal 26 s/d 29 Agustus 2019,

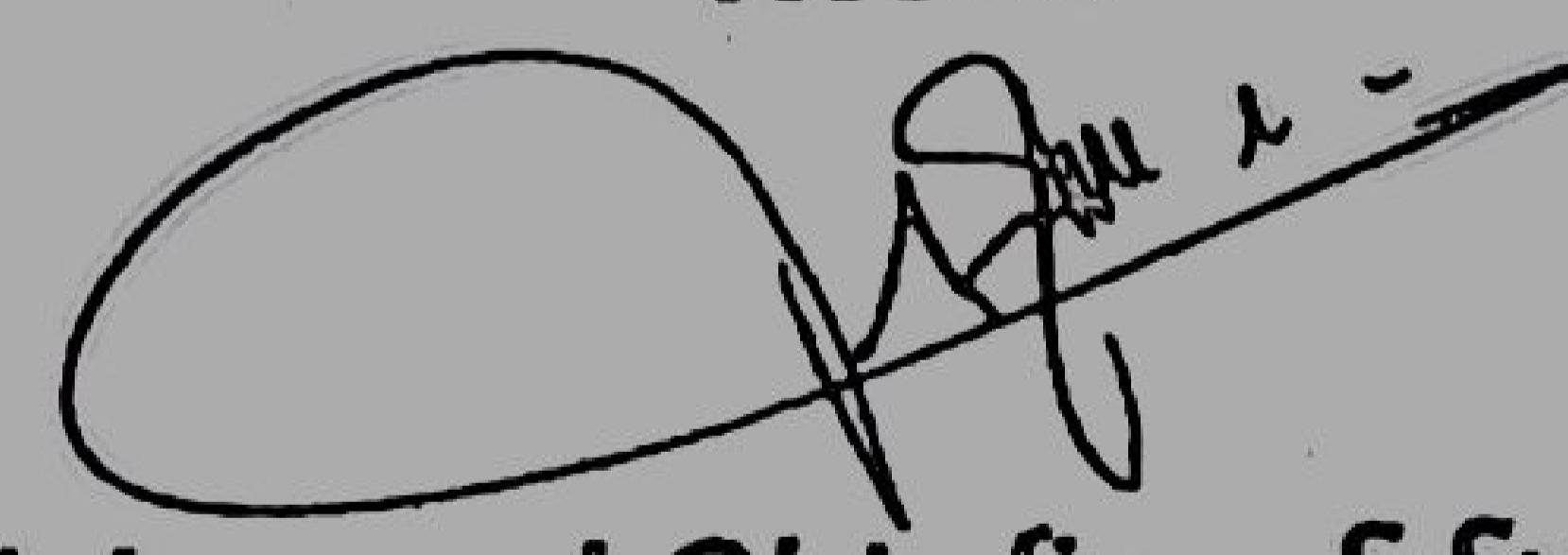
Dengan Tema :

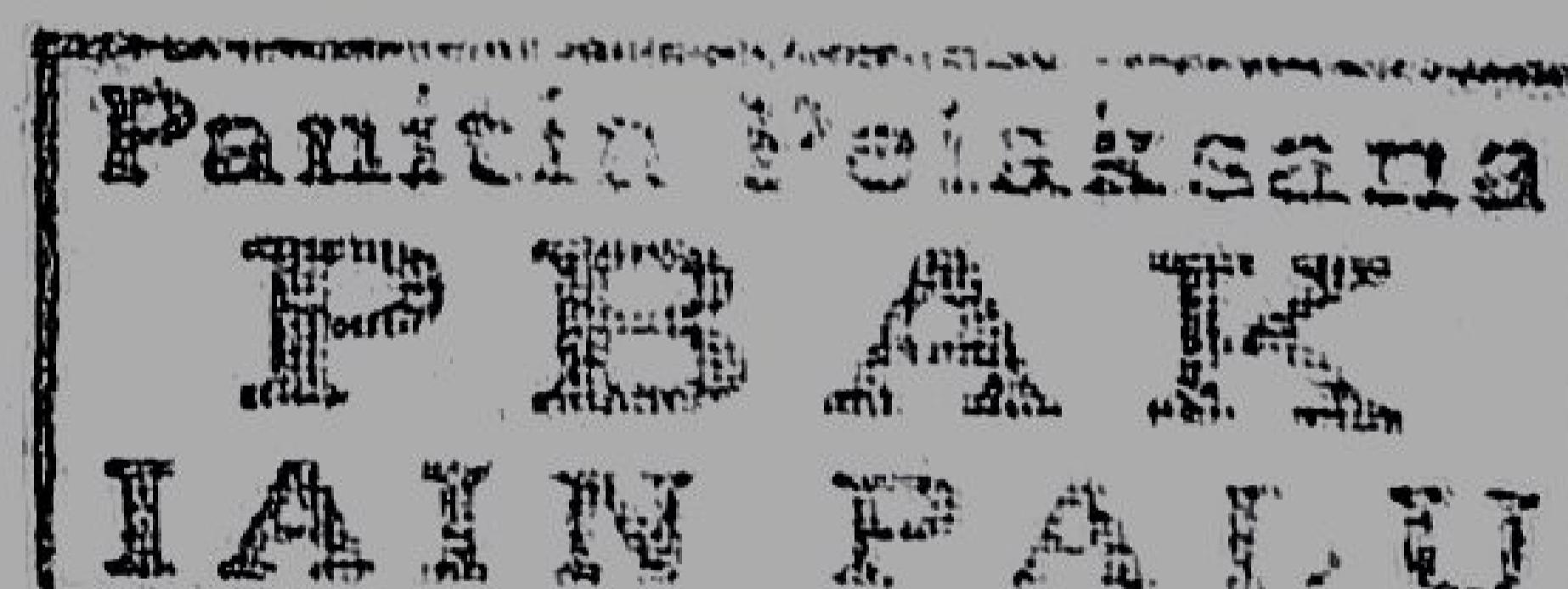
“Membangun Moderasi Dalam Beragama Dan Spirit Mahasiswa Menuju Budaya Akademik Yang Kompetitif Dan Berdaya Saing”

Palu, 02 September 2019

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Mohamad Oktafian, S.Sy., M.H

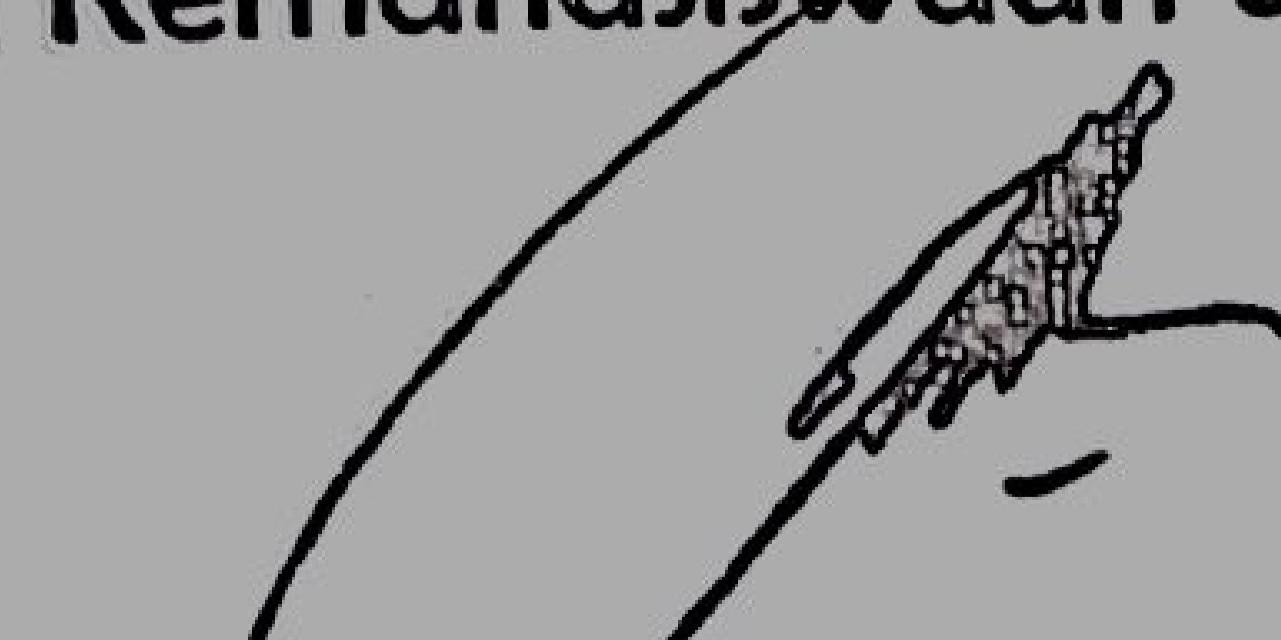


Sekretaris


Fatharany, S.Sos.I., M.M
NIP. 19771205 200701 1 016

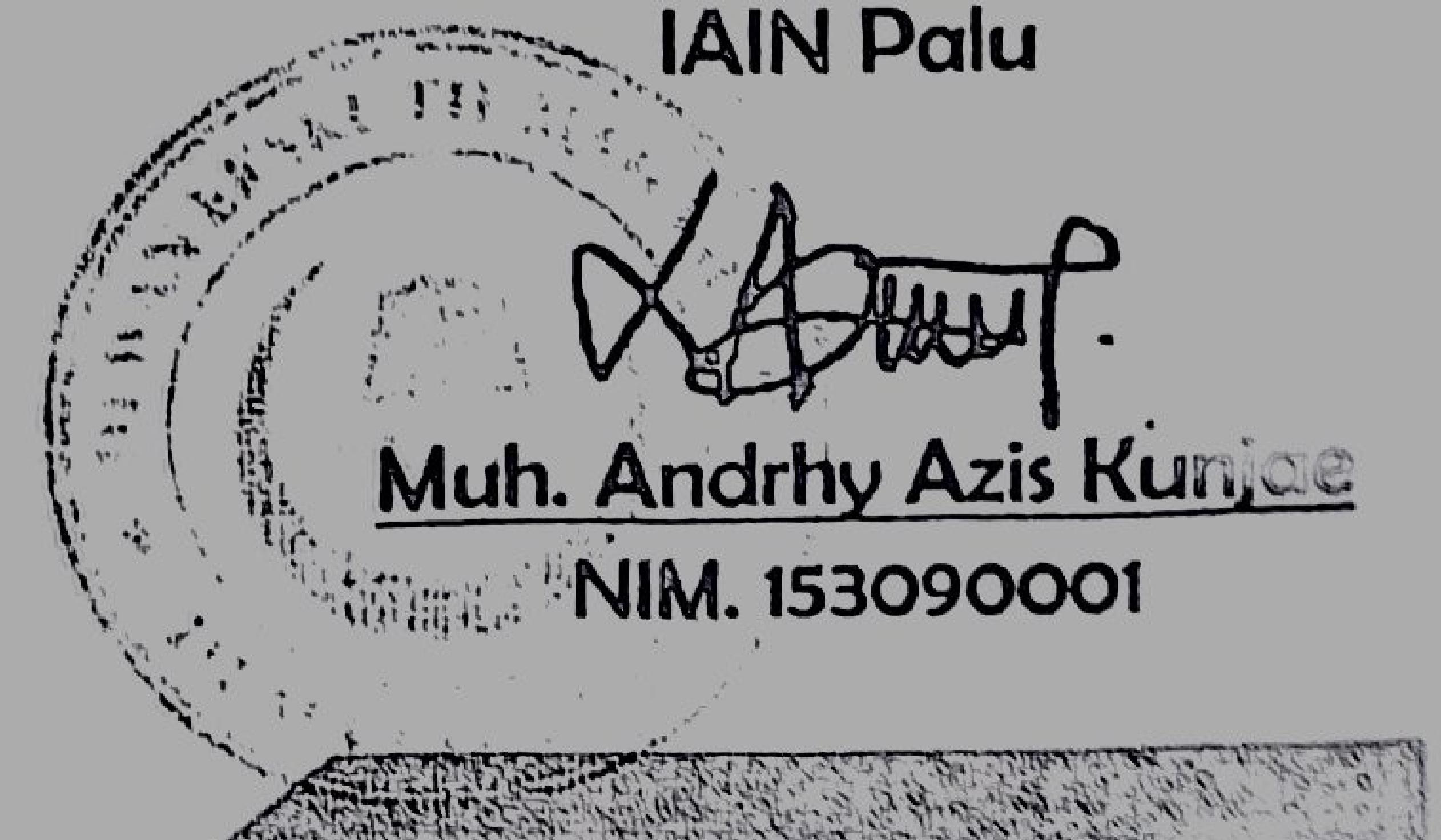
MENGETAHUI :

a.n. Rektor
Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama


Drs. H. Iskandar, M.Sos.I.
NIP. 19630611 199103 1 003



Ketua
Dewan Eksekutif Mahasiswa
IAIN Palu



SERTIFIKAT

Nomor: 4893/Un.24/FTI/PP.00.9/X/2022



Diberikan kepada:

Nurhidayah

191010245

Pendidikan Agama Islam

sebagai Peserta pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang 1
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
di

SMPP Negeri 1 Sigi

Dilaksanakan pada tanggal 05 September s.d. 07 Oktober 2022

Nilai 82.42 = A-

Dekan FTIK UIN Datokarama Palu



Dr. H. Askar, M.Pd.

Ketua Panitia Pelaksana PPL



Agung Wicaksana, S.Pd., M.Pd.

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KOLABORASI BERBASIS MODERASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
ANGKATAN X GELOMBANG I TAHUN 2022**

Sertifikat

NOMOR: 499/Un.24/L.I/PP.00.9/12/2022

Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (PP-KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu memberikan sertifikat kepada:

NURHIDAYAH

191010245

Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 09 November – 09 Desember 2022

Palu, 30 Desember 2022

Ketua Panitia



Dr. Rustina , S.Ag., M.Pd.
NIP. 197206032003122003

Sekretaris Panitia

Dr. Rusdini, S.Ag., M.Fil.I.
NIP. 197001042000031001

